

## ABSTRAK

Ilmu Manajemen Strategi dalam Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari tentang masalah ekonomi yang didasari dengan nilai Islam. Peran ekonomi dalam Islam sangatlah penting karena ekonomi dan manajemen merupakan bidang ilmu yang saling berkaitan satu sama lain dan menjadi faktor penting yang membawa kesejahteraan umat jika dipelajari serta diaplikasikan dalam hidup dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu, sudah seharusnya para pekerja di dunia pendidikan harus lebih jeli dalam meningkatkan kemampuan, bersaing, mengembangkan ilmu pendidikan yang lebih baik lagi karena persaingan antara instansi pendidikan baik swasta maupun negeri sangat ketat mengingat kemajuan era globalisasi saat ini.

Universitas Islam Negeri merupakan lembaga pendidikan yang baru saja mengalami peralihan status pada 03 April 2017 melalui peraturan UU pendidikan yang disahkan langsung oleh Presiden RI bersamaan dengan 6 perguruan tinggi lainnya. Menjadi perguruan tinggi negeri kedua yang ada di Lampung setelah Universitas Lampung, mempunyai segi pengkajian ilmu dan pengembangan pendidikan yang sedikit berbeda. Universitas Islam Negeri menjadi tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini berangkat dari perumusan masalah untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi Universitas Islam Negeri ketika menuju peralihan status dalam meningkatkan jumlah mahasiswa serta bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap manajemen strategi yang digunakan.

Tujuan penelitian ini mengetahui dan memahami manajemen strategi Universitas Islam Negeri saat menuju peralihan status serta bagaimana konsep Ekonomi Islam terhadap manajemen strategi peningkatan jumlah mahasiswa. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu suatu konsep penelitian yang bersumber dari lapangan dan lokasi penelitian pada Universitas Islam Negeri. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui langkah seperti observasi, dan wawancara dengan pihak yang mempunyai peran besar dan terlibat dalam bahasan penelitian.

Hasil penelitian mengetahui bahwa UIN merupakan salah satu perguruan yang menjunjung tinggi nilai Islam, meski seperti itu tidak membuat UIN kalah bersaing dengan perguruan tinggi negeri lainnya di Provinsi Lampung. Kesimpulan dari penelitian ini dalam menuju peralihan status UIN melakukan kegiatan manajemen strategi dengan cara berkesinambungan, artinya melanjutkan serta mengembangkan rencana yang sudah disusun sejak lama, serta mengadakan pengadaan program beasiswa seperti menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga, meski seperti itu UIN sendiri masih banyak mengalami kekurangan dalam manajemen di dalam internal lembaga dalam segala bentuk bidang. Namun Manajemen Strategi yang digunakan UIN boleh dilakukan dalam pandangan Ekonomi Islam karena bertujuan untuk mengembangkan dunia pendidikan yang berada di Provinsi Lampung.

*Kata kunci : Manajemen Strategi, Peningkatan Jumlah Mahasiswa, Perspektif Ekonomi Islam*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endero Suratmin, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Sukarama, Bandar Lampung*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**: ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA  
MENUJU PERALIHAN STATUS INSTITUI  
MENJADI UNIVERSITAS (Studi Pada Universitas  
Islam Negeri Raden Intan Lampung)**

**Nama Mahasiswa**

**: Rifki Aprilyanto**

**Npm**

**: 1451010097**

**Program Studi**

**: Ekonomi Syaria'ah**

**Fakultas**

**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Moh Bahrudin., M.Ag**

**Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I.M.S.I**

**NIP. 195808241989031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Madnasir, S.E., M.SI**

**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endero Suratmin, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Sukarampe, Bandar Lampung*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA MENUJU PERALIHAN STATUS INSTITUT MENJADI UNIVERSITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG)”** disusun oleh : Rifki Aprilyanto, NPM : 1451010097,  
Program Studi : Ekonomi Syariah, telah di ujikan dalam sidang munaqosyah,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal :  
Rabu / 05 September 2018

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

Sekretaris : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak

Penguji I : M. Iqbal, M. E.I

Penguji II : Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I, M.S.i

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Moh. Bahrudin, M.A**  
**NIP.19580824 198903 1 003**



## MOTTO

وَلَا إِنَّ تَقَفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا

*Artinya: “Dan janglah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya. (QS. Al-Isra:36)*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan menucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberi perlindungan, kesehatan jasmani dan rohani, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Fatoni dan Tin Zubaidah. Yang aku hormati dan aku sayangi. Selalu memberikan yang terbaik untukku dengan sepenuh jiwa raganya. Yang selalu menyayangi, mengasihi, memberi motivasi dan nasehat-nasehat yang sungguh berarti hingga skripsi ini selesai. Kesabaran, pengorbanan, dan kasing sayangnya takkan ada yang dapat menggantikan. Tanpa beliau aku tak bisa seperti ini. Terimakasih pak, mak yang terus mendo'akan untuk kebahagiaanku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkah, Aamiin.
2. Kakak dan Adiku yang tersayang, Muhammad Khoirisun, Fahrul Tri hidayat, Muhammad Hanif Lufki, Sella Afrisiya Khoirunisa, yang selama ini selalu memberikan senyuman manis sebagai motivasiku sehingga aku bisa semangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat seperjuangan Ekonomi Islam A 2014 dan seluruh angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Semoga ilmu yang kita dapatkan selama perkuliahan dapat bermanfaat dan ikatan ukhuwah akan selalu ditanamkan didiri kita.

4. Sahabat FoSSEI, Kabinet Generasi Emas, UKM-F RISEF yang aku banggakan.  
Yang selama ini memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berarti.  
Ekonom Rabbani Bisa, Objektif, Komunikatif, Edukatif.
5. Kepada Organisasi Tercinta Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak  
Pelajaran dan Pengalaman
6. Kepada Sahabat Kuliah Kerja Nyata Kelompok 138 Kecamatan Sragi yang  
banyak memberikan suport dan semangat dalam menyelesaikan skripsi

## **RIWAYAT HIDUP**

Dilahirkan di Pasuruan Jawa Timur pada tanggal 24 April 1996. Anak kedua dari 5 bersaudara pasangan bapak Ahmad Fatoni dan Ibu Tin Zubaidah.

Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah:

1. Dimulai pada tahun 2003 – 2008 penulis bersekolah di SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara
2. Tahun 2008 – 2011 penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP Kemala Bhayangkari Kotabumi, Lampung Utara
3. Tahun 2011 – 2014 penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di MAN 1 Lampung Utara
4. Tahun 2014 dengan dukungan dari kedua orang tua dan tekad yang kuat selalu mengharap ridho Allah SWT, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah.



## **KATA PENGANTAR**

Rasa syukur senantiasa kucurahkan kepada Sang Pecipta, Sang pemilik Cinta, Allah SWT. Jika tanpa kuasa-Nya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW manusia yang mengajarkan kepada umat manusia betapa indahnyanya iman dan islam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesain skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag, selaku Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa
3. Madnasir, S.E., M.SI, Deki Firmansyah, S.E., M.Si, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Ekonomi Islam yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag, Sinta Ayu Purnamasari,S.E.I,M.S.I selaku Pembimbing I dan II yang telah mengarahkan serta memberikan bimbingan, nasehat, motivasi yang sangat berarti sehingga penulisan skripsi ini selesai
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Institut yang telah memberikan informasi, data referensi, dan lain-lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya di bidang khasanah Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, September 2018

**Penulis**

**Rifki Aprilyanto**  
**NPM 1451010097**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

A. PenegasanJudul .....	1
B. AlasanMemilihJudul .....	2
C. LatarBelakangMasalah.....	3
D. RumusanMasalah .....	11
E. TujuandanManfaatPenelitian .....	11
F. Batasan Masalah.....	13
G. MetodologiPenelitian .....	13

### **BAB II     LANDASAN TEORI**

A. Manajemen.....	22
1. Definisi Manajemen .....	22
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	25
3. Definisi Strategi.....	26
B. Definisi Manajemen Strategi.....	28
C. Manajemen Strategi Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	29
D. Proses Manajemen Strategi .....	37
E. Penetapan Misi dan Tujuan.....	38
F. Implementasi Strategi dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	40
G. Evaluasi Strategi.....	41
H. Penelitian Terdahulu .....	42

### **BAB III PENYAJIAN DATA**

A. Profil UIN Raden Intan Lampung.....	44
1. Sejarah .....	44
2. Visi dan Misi .....	51
3. TugasPokok danFungsi.....	53
4. Struktur Organisasi .....	54



B. SOP (Standar Operasional Prosedur) .....	64
C. Faktor Internal .....	66

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Manajemen Strategi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Menuju Peralihan Status Institut menjadi Universitas .....	70
B. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pasca Menuju Peralihan Status Institut Menjadi Universitas .....	77

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	87

#### **DAFTAR PUSTAKA** **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Kenaikan Jumlah Mahasiswa.....	9
Tabel 3.1 Kenaikan Jumlah Mahasiswa 5 Tahun Terakhir.....	63
Tabel 3.2 Sarana Gedung dan Peemanfaatanya .....	67
Tabel 3.3 Anggaran UIN Raden Intan Lampung .....	67
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Mahasiswa .....	75





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Menuju Peralihan Dari Institut menjadi Universitas dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”** adapun uraiannya, yaitu

1. Analisis adalah cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan yang ada di lapangan <sup>1</sup>
2. Manajemen adalah suatu proses social meletakkan bobotnya apa interaksi orang-orang baik orang yang berada di dalam maupun di luar lembaga atau yang berada di atas maupun di bawah operasional seseorang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 244.

3. Strategi adalah suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi.<sup>3</sup>
4. Persepektif adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang suatu hal.<sup>4</sup> Yang menjadi dasar definisi tersendiri untuk mendapatkan suatu gambaran.
5. Ekonomi Islam adalah suatu cabang Ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami.<sup>5</sup>

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah proses menganalisis manajemen strategi seperti apa yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung dalam meningkatkan jumlah mahasiswa pasca peralihan status IAIN menjadi UIN sebagai salah satu perguruan tinggi yang berbasis agama Islam di tinjau dari sudut pandang Ekonomi Islam.

## **B. ALASAN MEMILIH JUDUL**

Adapun alasan memilih judul “Analisis Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Menuju Peralihan Dari Institut Menjadi

---

<sup>2</sup>Iwa Sukiwa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan* (Bandung: Tarsito, 1986), h.13

<sup>3</sup>Rohmat Dwi Jatmiko, *Manajemen Stratejik*, (UMM PRESS: Malang, 2003), h.4

<sup>4</sup>Yusuf Qhardawi, *Fikih Zakah Muassat Ar-risalah*, (Beirut Libanan, Cet II 1408H/1998 terjemahan Didin Hafifudin), h.1

<sup>5</sup>P3EI, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Rajawali Pers, 2013), h.17

Universitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)"yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Bagi penulis pentingnya meneliti masalah yang akan diteliti dengan judul skripsi ini, dikarenakan peneliti ingin mengetahui manajemen Strategi seperti apa yang digunakan oleh salah satu perguruan tinggi yang berbasis agama Islam dilampung dalam meningkatkan jumlah mahasiswa dilihat dari sudut pandang Ekonomi Islam. Permasalahan dalam skripsi ini sangat memungkinkan untuk diadakan penelitian dilihat dari literatur dan data ataupun informasi yang diperlukan sangat menunjang.

2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai berdasarkan jurusan yang di ampu oleh penulis yaitu Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan manajemen.
- b. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia di perpustakaan ataupun sumber lainya yang mendukung seperti jurnal, artikel dan data yang diperlukan.

### **C. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam menjalankan kehidupan banyak orang menjalankan segala bentuk aktivitas dalam hidup yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup manusia itu sendiri khususnya dalam berperilaku bergaya dan berusaha



meningkatkan taraf dan kesejahteraan hidup dalam membangun dan mengembangkan bidang ekonomi keluarga maupun individu demi memenuhi kebutuhan yang dimiliki seseorang dalam hidup, dalam hal itu seseorang pasti telah mengenal bahkan mengimplementasikan suatu rencana untuk bisa mencapai tujuan ataupun harapan yang dimiliki dalam hidup mereka, hal ini tanpa disadari seseorang mengetahui dan faham tentang suatu ilmu yang menjurus kepada tujuan hidup seseorang untuk mencapainya yang berkaitan dengan (*manajemen strategi*).

Ilmu manajemen strategi dalam kenyataanya dapat dilihat dari berdirinya bangunan piramida dimesir dan tembok raksasa cina semua hal ini menjadi salah satu contoh yang menunjukkan bahwa manusia telah mengenal ilmu manajemen sejak dahulu. dalam hal lain Adam Smith pernah menerbitkan suatu karya yang berjudul *the wealth of nations*, dimana dalam tulisan karya tersebut memberikan contoh ilmu bagi suatu organisasi dan masyarakat,<sup>6</sup> pada umumnya dari penerapan pembagian kerja atau dan tanggung jawab kedalam bidang yang sempit dan khusus, serta dilakukan secara berulang.

Tetapi jika diperhatikan dan dipahami ilmu manajemen tidak hanya dikenal oleh orang barat (eropa) dalam melahirkan ilmu manajemen, semua hal itu juga telah dikenal pada masa Rasulullah sehingga termasuk dalam keilmuan yang dikenal saat ini dengan ilmu Ekonomi Islam yang merupakan

---

<sup>6</sup> Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *Manajemen Edisi kesepuluh jilid 1*. h. 19

kumpulan-kumpulan prinsip umum tentang ekonomi yang diambil dari Al-Qur'an, sunnah, dan pondasi ekonomi yang dibangun atas dasar pokok-pokok itu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu.<sup>7</sup> Se jauh yang diketahui saat ini antara ilmu Ekonomi Islam maupun modern hampir tidak ada yang dapat membedakan keduanya, perbedaan itu hanya dapat dilihat dari sifat dan penanganan masalah tertentu.

Adanya ekonomi Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan sunnah merupakan kenyataan bahwa Islam adalah sistem yang diturunkan kepada seluruh manusia untuk menata segenap aspek kehidupannya dalam semua ruang dan waktu, termasuk aspek ekonomi.<sup>8</sup> Kedudukan ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. kemaslahatan dan kemakmuran umat (masyarakat) adalah tujuan utama yang ingin dicapai.

Seperti dalam mempelajari bagaimana cara bertransaksi muamalah (berdagang) yang menjunjung tinggi syariat Islam. Dalam berdagang manusia dianjurkan untuk tidak saling merugikan dan melakukan suatu hal yang dapat merugikan pihak lainya begitupun juga yang terjadi pada lembaga pendidikan dalam melakukan.

diketahui dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi yang didalamnya terdapat banyak sekali aktivitas ekonomi yang terjadi pada setiap

---

<sup>7</sup>Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan* (Magistra Insania Press), h. 14.

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 99

waktunyakhususnya dalam melakukan kegiatan merekrut mahasiswa baru untuk melanjutkan studi dan memilih perguruan tinggi yang diminati oleh calon mahasiswa, pastinya dalam hal itu sangat lah penting bagi suatu instansi pendidikan dalam menghadapi tantangan, peluang, dan persaingan yang menyebabkan naik dan turunya reputasi suatu lembaga pendidikan tertentu, oleh sebab itu sangat penting untuk memahami bagaimana strategi yang baik.

Bagaiman diketahui strategi adalah berbagai cara untuk mencapai suatu tujuan.<sup>9</sup>hal ini menyebabkan lembaga yang berada dalam lingkup pendidikan harus lebih jeli dalam mempersiapkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan kemampuan berinovasi khususnya dalam mengembangkan Ilmu-ilmu yang menjadi dasar dalam menghadapi persaingan yaitu dengan merencanakan strategi yang jitu.persaingan yang terjadi antara lembaga pendidikan khususnya yang masuk dalam lingkup perguruan tinggi negeri maupun swasta sangat bersaing ketat.Dilihat dari era globalisasi saat ini persaingan yang dihadapi oleh perguruan tinggi tidak hanya nasional tetapi internasional.Oleh sebab itu, memahami dan merencanakan manajemen strategi yang baik adalah salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga.

Seperti yang diketahui manajemen merupakan suatu hal yang mengatur, mengurus, atau mengelola suatu organisasi baik dalam lingkup

---

<sup>9</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012), h. 24.

organisasi pendidikan (sekolah), kelompok, musik, militer dan lain-lain. (*strategic management*) merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.<sup>10</sup> Artinya dapat diketahui secara besar bahwa manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.<sup>11</sup> Di dalam era global saat ini sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memahami tentang bagaimana menyusun Strategi yang jitu untuk mampu bersaing dengan para kompetitif yang berada di luar lingkungan termasuk dalam lingkup Instansi pendidikan yang sama antar seperti perguruan tinggi dan ini banyak sekali perguruan tinggi yang berada di Indonesia baik umum ataupun swasta tersebar dari sabang hingga marauke papua , baik yang berbasis umum maupun lembaga keagamaan seperti Islam yang tersebar di NKRI, khususnya yang berada di kepulauan Sumatra bertempat di Provinsi Lampung. Di Lampung banyak sekali tersebar perguruan tinggi baik negeri maupun swasta baik yang berbasis umum ataupun keagamaan seperti Islam, dan salah satu perguruan tinggi negeri yang dikenal berbasis agama Islam di Lampung adalah Institut Agama Islam Negeri

---

<sup>10</sup> Ismail Solihin, *Op. Cit*, h. 64

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.64.

(IAIN) Raden Intan Lampung yang beralih statut menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Adanya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atau yang sering disebut UIN, dilatar belakangi oleh beralih nya status yang pada awalnya Institut atau IAIN diubah menjadi Universitas Islam Negeri, ini menjadikan UIN sebagai satu-satunya Universitas yang berbasis Islam yang berada di Provinsi Lampung. Adanya status peralihan ini secara tidak langsung membuat UIN menjadi salah satu kampus yang menambah persaingan dengan lembaga penddidikan lainnya terelebih khusus kepada kampus-kampus umum maupun swasta yang berprinsip Islam ataupun tidak yang sudah mempunyai nama dan sudah benefit terlenih dahulu dibandingkan UIN.

Universitas Islam Negeri (UIN) sebagai salah satu dari 6 perguruan tinggi yang beralih status dari IAIN menjadi UIN.<sup>12</sup> artinya dalam hal ini memberikan pemahaman bahwa kampus UIN mempunyai keunggulan bersaing yang berbeda dengan kampus lainya.

Dikenalnya suatu lembaga pendidikan dengan masyarakat khususnya kampus UIN Raden Intan lampung tidak begitu saja berjalan dengan lancar tetapi melainkan adanya hambatan didalam proses dikenalnya dengan masyarakat khususnya calon mahasiswa/I baru. Oleh sebab itu dibutuhkan

---

<sup>12</sup> [www.kupastuntas.co](http://www.kupastuntas.co)> Nasional) access 7 April 2017 , diakses jum'at 16 february jam 22.00 menjelaskan masa peralihan Institut menjadi Uin

suatu manajemen yang baik untuk menarik minat calon mahasiswanya. Seperti yang diketahui bahwa dengan beralih status dari IAIN menjadi UIN membuat salah satu lembaga mempunyai tantangan baru dan berat dalam mempertahankan dan mempersiapkan kekuatan (persaingan), tersebut dengan kampus-kampus lainnya, khususnya dalam menarik minat mahasiswa/I baru untuk memilih perguruan tinggi yang diminati.

**Tabel 1.1**

**Tabel Kenaikan Jumlah Mahasiswa**

Keterangan Penerimaan	2013	2014	2015	2016	2017
Peminat	8132	10547	17391	20962	23259
Lulus seleksi	4779	6056	6491	7301	8784
Daftar Ulang	3159	4123	4407	5130	5210

Sumber: *UIN Raden Intan Lampung Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan*<sup>13</sup>

Dari data tabel diatas dapat dilihat bagaimana peningkatan jumlah peminat mahasiswa untuk melanjutkan study nya ke perguruan tinggi Islam negeri yang saat ini telah beralih status menjadi Universitas satu-satunya di provinsi Lampung yang berlandaskan keIslaman. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam menarik minat calon mahasiswa pastinya Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melewati banyak sekali rintangan dan hambatan khususnya dalam mempersiapkan dan

---

<sup>13</sup>Kasubag Umum, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Bidang Informasi dan Pengembangan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung



merencanakan berbagai macam cara (Strategi) dalam meningkatkan minat dan jumlah mahasiswa yang berada di UIN Lampung.

Adanya Universitas Islam negeri (UIN) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, membuat tantangan yang sangat baik untuk UIN dalam membuktikan kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan maupun melahirkan alumni yang mempunyai daya saing yang kuat dengan metode yang baik dan juga perlu menjalin/menjaga tali silaturahmi , terutama kepada calon-calon mahasiswa baru, hal ini perlu diperhatikan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait kampus UIN kepada calon mahasiswa UIN melalui manajemen strategi yang baik melalui pemasaran. Oleh karena itu metode (strategi) yang jitu akan mempengaruhi calon mahasiswa baru untuk memilih UIN sebagai kampus tujuan untuk melanjutkan study dan mempermudah masyarakat untuk dapat lebih mudah mengenal Universitas Islam Negeri (UIN).

Dari uraian di atas mengingat pentingnya manajemen strategi untuk meningkatkan minat calon mahasiswa baru dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi yang berbasis Islam maka dari itu penulis mengangkat **“ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA PASCA PERALIHAN DARI INSTITUT MENJADI UNIVERSITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).”**

#### **D. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang yang telah di jelaskan diatas, dapat dirumuskan permasalahan manajemen strategi sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen srategi menuju peralihan IAIN menjadi UIN di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk meningkatkan jumlah mahasiswanya?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam dalam melihat manajemen Strategi (UIN) Raden Intan Lampung untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pasca peralihan IAIN menjadi UIN?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini pada dasarnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai dan dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian, adapun tujuan dari tulisan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui manajemen srategi pasca peralihan IAIN menjadi UIN di Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- b. Untuk mengetahui dalam sisi Perspektif Ekonomi Islam terhadap management strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pasca peralihan IAIN menjadi UIN Raden Intan Lampung.

## 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat dilihat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis hasil penelitian lapangan ini memberikan wawasan mengenai pola dan mekanisme Strategi yang diterapkan pasca peralihan status IAIN menjadi Universitas yang diterapkan oleh UIN Raden Intan Lampung dalam meningkatkan jumlah mahasiswa dalam perspektif ekonomi islam dalam strategi yang digunakan. Khususnya bagi lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- b. Secara praktis dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, dapat menambah wawasan mengenai pola strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, apakah dengan Manajemen Strategi yang di pergunakan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa bagi salah satu kampus islam yang berada di Provinsi Lampung atau tidak, sehingga menjadi sumber refrensi agar para pihak yang berkepentingan dan khususnya pemerintah terkait bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagaimana mestinya.
- c. Secara Akademis penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa , dapat menambah wawasan mengenai manajemen strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa sehingga mahasiswa

dapat mengetahui perkembangan manajemen strategi yang terjadi pada kampus yang dipilih

- d. Secara lembaga penelitian ini dapat bermanfaat bagi manajemen internal kampus agar dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari manajemen yang di rencanakan serta dijalankan oleh perguruan tinggi atau lembaga.

#### **F. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan Manajemen Strategi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa pasca peralihan status IAIN menjadi UIN tentang pelaksanaan Strategi perguruan tinggi cara dan rencana strategiyang dimiliki oleh Univeristas Islam pasca peralihan.
2. Responden dalam penelitian ini Rektor UIN, Wakil Rektor III, Dekan dan Ketua jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berkaitan dengan strategi pasca peralihan IAIN menuju UIN.

#### **G. Metodologi Penelitian**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi,

metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>14</sup>

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif, kelebihan dari pendekatan ini adalah sebagai alat ukur untuk menguji hipotesis dari hasil observasi, serta memberikangambaran yang signifikan terhadap temuan penelitian berdasarkan uji statistik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>15</sup> Penelitian ini menggali data yang bersumber dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang baru saja melakukan peralihan status dari Institut mejadi Universitas. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tentang manajemen strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah mahaiswa, karena meningkatnya jumlah mahasiswa suatu Instansi Pendidikan menunjukan kredibilitas suatu Instansi pendidikan tertentu. Selain itu juga, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan

---

<sup>14</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2008), h.41

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009), h.22

literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai Manajemen Strategi.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>16</sup> Dalam kaitan dengan penelitian ini adalah menggambarkan tentang Manajemen Strategi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan yang baru saja melakukan peralihan status dari Institut menjadi Universitas Islam di Provinsi Lampung.

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer yang bersumber dari wawancara, pejabat tertinggi Universitas Islam Negeri (Rektor), Wakil Rektor III dan Kabag Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri.

---

<sup>16</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Ghalia Indonesia 2009), h.54

<sup>17</sup> Sugiono, *Op.cit.* h.14



### b. Data Sekunder

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, dokumen, kitab harian notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>18</sup> Data sekunder yang diperoleh peneliti dari Al-Qur'an, Al-Hadits, Buku-buku, jurnal, artikel, majalah dan internet yang mempunyai relevansi dan data-data Internal Kampus Universitas Islam Negeri, dokumen-dokumen resmi, dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

### 3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.<sup>19</sup>

Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba (1985) mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> S.Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.143

<sup>19</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Ketiga Belas* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h.145

<sup>20</sup> *Op.cit.* h.17

Berdasarkan penjelasan diatas maka penentuan objek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive Sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* sering juga disebut sebagai *judgment sampling*, secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.

Jadi pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang akan peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah dalam penelitian ini. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tau tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang peran Manajemen Strategi yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri ketika menuju peralihan status Institut menjadi Universitas dalam meningkatkan jumlah mahasiswa. Maka, subjek penelitiannya yaitu tiga orang yang terdiri dari Rektor Universitas Islam Negeri, Wakil Rektor III (Kemahasiswaan), Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang dirasa

paling tau dan mempunyai pengaruh terbesar dalam merencanakan manajemen strategi kampus sehingga dapat lebih mengerti dengan tujuan penelitian yang akan peneliti bahas.

Pemilihan subjek penelitian atau responden berdasarkan orang yang dianggap paling tahu dan mempunyai perang penting serta atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka, alasan pengambilan tiga orang ini diharapkan dapat member informasi-informasi dan data yang lengkap dan terperinci tentang bagaimana kebijakan manajemen strategi yang dipakai dalam meningkatkan jumlah mahasiswa saat menuju peralihan status Institut menjadi Universitas Islam di Provinsi Lampung.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

##### a. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) kebenarannya.<sup>21</sup> Observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan melihat

---

<sup>21</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h.52

peranan manajemen strategi secara real serta juga melihat pembangunan infrastruktur dan kinerja selama menuju peralihan status menjadi Universitas.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan objek (orang) yang di wawancara.<sup>22</sup> Instrumen yang digunakan dapat berpedoman wawancara. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pejabat tertinggi Universitas Islam Negeri.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto, dan dapat juga berbentuk file di server, dan *flashdisk* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>23</sup> Data-data diperoleh dari pengurus dan pengelola system manajemen kampus Universitas Islam Negeri.

5. Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul kemudian diolah, pengolahan data adalah menimbang, menyaring, mengatur dan mengklarifikasikan. Menimbang dan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h.93

<sup>23</sup> Juliyansyah, Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2011), h.141

menyaring data adalah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklarifikasikan yaitu menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu.<sup>24</sup> Pada umumnya pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. Pemeriksaan data (editing), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan masalah.
- b. Sistematis data (*systematizing*), yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

#### 6. Teknik Analisis Data

Setelah kelanjutan dari pada kegiatan pengumpulan data yang telah didapat tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Kualitatif adalah metode positivistic yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>25</sup> Untuk mengelola data diperoleh agar penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka penulis menggunakan metode induktif-generalisasi yaitu hipotesis yang disinggung diatas karena hasil pemikiran rasional, maka kebenarannya masih bersifat sementara. Oleh karena itu, harus didukung oleh kesucian data korespondensi. Sedangkan kesimpulan yang bersifat generalisasi dari data empiris disebut logika induktif yang peluang kebenarannya bersifat

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.86

<sup>25</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian* (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2004), h.126

probabilistic. Penelitian induktif ini lebih menekankan pada penelitian yang bersifat umum ke penelitian yang bersifat khusus, dimana kenyataan di lapangan di kaitkan dengan teori yang ada. Logika induktif ini sangat penting artinya dalam rangka menguji hipotesis. Bila didukung oleh data empiris berarti mendapat verifikasi atau dapat diterima kebenaran ilmiahnya. Bila tidak didukung berarti diklarifikasi atau ditolak kebenarannya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen**

##### **1. Definisi Manajemen**

Istilah manajemen berhubungan dengan suatu usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber daya yang ada dalam organisasi ataupun lembaga dengan cara yang sebaik mungkin. Setiap organisasi maupun lembaga membutuhkan manajemen karena tanpa manajemen yang baik dan efektif tidak ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik social, ekonomi ataupun politik, sebagian besar bergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam organisasi yang bersangkutan.

Manajemen juga dapat diartikan dengan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen juga adalah suatu kegiatan.<sup>1</sup>

Dalam mengartikan manajemen banyak sekali para ahli maupun tokoh mendefinisikan termasuk didalam sebuah teori manajemen dengan berbagai pendapat. Dibawah ini beberapa definisi teori manajemen yang di ungkapkan oleh beberapa pakar di bidang manajemen :

---

<sup>1</sup>George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Paragonatama Jaya 2012), h.1.

- a. Menurut Ricky W. Griffin adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Terdapat 4 fungsi utama dalam manajemen, antara lain :

- 1) Perencanaan (*planning*) : Adalah suatu cara untuk menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan untuk memformulasi hasil yang diinginkan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) : Adalah suatu cara kedua yang pasti ada dalam ilmu manajemen sebagai kegiatan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber dan lingkungannya yang ada
- 3) Pengarahan (*actuating/directing*) : Adalah suatu keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara baik dan sesuai pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang suatu usaha atau Instansi
- 4). Pengawasan (*controlling*).<sup>2</sup> : Adalah suatu proses dimana suatu instansi ataupun perusahaan menetapkan ukuran kinerja dan

---

<sup>2</sup>Subeki Ridhotullah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2015), h. 1.

pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan

b. Menurut John F. Mee, manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.<sup>3</sup>

c. Sedangkan John D. Millet membatasi manajemen dengan mengartikan bahwa manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dirancang melalui perpaduan seni yang terlahir dari pemikiran setiap orang yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi organisasi dengan efektif. untuk mencapai tujuan tersebut suatu perusahaan ataupun lembaga harus benar-benar merancang suatu manajemen dengan baik. Oleh sebab itu, agar dapat memahami fungsi yang perlu diperhatikan dalam memahami manajemen perusahaan ataupun lembaga juga harus memahami fungsi-fungsi dari manajemen.

---

<sup>3</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.109.

<sup>4</sup> H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta :Paragonatama Jaya 2011), h.1.

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Seperti didefinisikan pada pengertian manajemen sebelumnya , ternyata manajemen mempunyai beberapa fungsi yang dapat dirasakan oleh suatu lembaga ataupun perusahaan yang bisa memahami dan merancang manajemen dengan baik.

Adapun fungsi manajemen terdapat lima fungsi utama yang perlu dipahami :

- a. *Planning* : yaitu suatu hal yang dilakukan untuk menyatukan ide , pemikiran, pengetahuan, imajinasi menjadi satu dalam rencana yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan ataupun Instansi untuk menentukan tujuan-tujuan sehingga dapat dicapai selama suatu masa yang akan datang dan yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan itu.
- b. *Organizing* : yaitu suatu pembentukan struktur organisasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan ataupun Instansi sehingga kinerja internal dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan Visi maupun Misi dilihat dari sumber daya, dan lingkungan baik internal maupun eksternal untuk menentukan serta menjalankan berbagai kegiatan yang penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- c. *Staffing* : yaitu suatu tahap dimana perusahaan ataupun Instansi melakukan pelatihan dan pengarahan terhadap kinerja yang dilihat dari keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan

pengembangan tenaga kerja sehingga dapat menciptakan suasana kinerja yang efektif.

- d. *Motivating* : yaitu suatu tahap dimana perusahaan ataupun instansi melakukan pengarahan atau penyaluran terhadap perilaku manusia kearah tujuan yang sesuai dengan Visi dan Misi yang dimiliki.
- e. *Controlling* : yaitu suatu pengawasan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pelaksanaan kinerja secara berkala (berjalan) dengan tujuan untuk dapat menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan korektif di dalam bidang manapun yang perlu diperhatikan.<sup>5</sup>

Dengan kelima fungsi diatas dapat terlihat sangat jelas bahwa suatu lembaga dalam membuat manajemen yang efektif demi mencapai tujuan visi suatu lembaga ataupun perusahaan yang diinginkan adalah dengan membagi dan mengatur manajemen sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh lembaga ataupun perusahaan.

### 3. Definisi Strategi

Strategi didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan strategi juga pada awalnya digunakan dalam dunia militer ataupun perang yang digunakan untuk berbagai cara oleh seorang panglima perang untuk mengalahkan musuh dalam suatu peperangan (*war*) dan juga cara yang digunakan oleh seluruh pasukan atau sering juga disebut *battle* digunakan

---

<sup>5</sup> George R. Terry, Lesly W. Rue, *Op. Cit*, h. 9-10.

istilah taktik.<sup>6</sup> Menurut Stephie K. Marrus mendefinisikan strategi sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>7</sup> Strategi juga mempunyai pengertian sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan perusahaan yang dirancang dengan sebaik mungkin, dengan melihat tujuan pencapaian perusahaan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan ataupun lembaga.

Dalam mengartikan strategipun banyak sekali pendapat para tokoh yang mengemukakan pendapatnya terkait definisi strategi , mengingat hal ini sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh suatu perusahaan ataupun lembaga.

- a. Menurut Alfred Chandler strategi adalah penentuan tujuan jangka panjang suatu perusahaan dan penerapan tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tujuan.
- b. Menurut Kenneth Andrews merumuskan strategi adalah suatu pola tujuan, tujuan atau sasaran, dan kebijakan rencana utama untuk mencapai tujuan ini yang dinyatakan sedemikian rupa untuk menentukan bisnis apa yang menjadi andalan didalam perusahaan atau jenis perusahaan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Usman effendi, *Asas manajemen* (Jakarta: RajaGrafindo 2014), h.69.

<sup>7</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2003), h.31.

<sup>8</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategi* (Jakarta : Erlangga 2012), h.24-25.



- c. Hamel dan Prahalad mendefinisikan strategi sebagai suatu tindakan yang bersifat *incremental* (selalu meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.<sup>9</sup>

Dari pendapat tersebut pun dapat dilihat bahwa strategi adalah suatu hasil dari suatu pemikiran yang hadir dari beberapa orang yang menghasilkan suatu tindakan yang dilaksanakan untuk suatu tujuan

## **B. Definisi Manajemen Strategi**

Pengertian manajemen strategi adalah mempelajari mengapaperusahaan mampu mempunyai kinerja yang mengungguli perusahaan yang lain dengan sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan pelaksanaan rencana yang dirancang untuk mencapai suatu sasaran perusahaan

Dalam manajemen strategi terdapat dua elemen utama yang merupakan jantung manajemen strategi :

- a. Pertama, manajemen strategi memerlukan 3 proses yang berkelanjutan, yaitu: Analisis, keputusan dan aksi :
  - 1) Analisis. Manajemen strategi menitikberatkan pada analisis hierarki tujuan strategi (visi, misi, dan sasaran strategi) bersamaan dengan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi

---

<sup>9</sup> Husein Umar, *Op.cit.* h. 31

- 2) Keputusan. Yaitu bertujuan untuk menjawab bagaimana perusahaan seharusnya berkompetisi dalam industri tersebut.
  - 3) Aksi. Perusahaan dituntut harus membuat aksi yang dirasa perlu untuk mengimplementasikan strategi.
- b. Kedua, manajemen strategi mempelajari mengapa perusahaan mampu mempunyai kinerja yang mengungguli perusahaan yang lain.<sup>10</sup>

### **C. Manajemen Strategi Dalam Persepektif Ekonomi Islam**

Manajemen dalam kehidupan manusia mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu manusia khususnya dalam mengenali kemampuan individu maupun kelompok agar dapat menegetahui kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok yang bersangkutan. Manajemen tanpa disadari mempunyai peran penting dalam membantu menyelesaikan pencapaian dari suatu tujuan yang akan dicapai agar visi dan misi baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai rencana yang telah dirancang dan menghasilkan suatu pencapaian yang mutlak (baik) untuk sutau perusahaan atau lembaga yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Manajemen strategi syariah juga adalah rangkaian proses aktivitas manajemen islami yang mencakup tahapan formulasi, implementasi dan evaluasi strategi untuk

---

<sup>10</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2005), h.7-8.

mencapai tujuan organisasi, di mana nilai-nilai Islam menjadi landasan strategik dalam seluruh aktivitas organisasi, diwarnai oleh azas tauhid, orientasi duniawi-ukhrawi dan motivasi mardhatillah.<sup>11</sup> Dalam manajemen strategi terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang 3 hal yang perlu diperhatikan manusia dalam menentukan manajemen strategi secara syariah :

### 1. Teori-teori Manajemen Strategik Syariah

#### a. Azas Tauhid pada perusahaan

Penetapan azas tauhid sebagai landasan segala aktivitas organisasi/perusahaan, dengan keyakinan mutlak bahwa Allah SWT sebagai penguasa dan pengatur diri secara totalitas hanya kepada-Nya mencapai misi dan tujuan perusahaan yang lebih baik dan bermaslahat dunia akhirat.<sup>12</sup>

#### b. Orientasi Duniawi-Ukhwawi

Dengan menetapkan tujuan perusahaan berorientasi duniawi ukhwawi, yaitu memperoleh profit/keuntungan duniawi sekaligus benefit/manfaat, akan memberi ketenangan, ketentraman dan kepuasan dalam bekerja dan beraktifitas sehingga diperoleh/dirasakan kebahagiaan dalam menjalankan organisasi/perusahaan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Abdul Halim Umum, *Manajemen Strategik Syariah*, (Jakarta: Zikrul hakim, 2015) cet. Ke-1, h.63

<sup>12</sup> Ibid. h. 74

<sup>13</sup> Ibid. h. 75.

### c. Motivasi Mardhatillah

Dengan motivasi mardhatillah yaitu semua aktivitas organisasi/perusahaan diniatkan semata-mata karena Allah serta mengharapkan pahala dan ridha Allah SWT, akan memberi dorongan yang lebih kuat bagi manajemen dan kru untuk mencapai keberhasilan usahanya di dunia hingga akhirat.<sup>14</sup>

Dalam teori tersebut sangat menerangkan bahwa dalam islam ilmu manajemen sudah lama dikenal dan diterapkan oleh banyak orang dahulu hingga sekarang, strategi juga telah dijelaskan oleh Allah yang terdapat pada surat (QS. As Sajdah : 05)

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥٥﴾

Artinya :*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Qs. As Sajdah : 05).*<sup>15</sup>

Dalam firman Allah SWT yang terletak dalam QS. As Sajdah diatas , sangat jelas telah menerangkan kepada umat manusia bahwa ilmu manajemen sebelum dikenal dan diterapkan oleh manusia Allah SWT adalah Zat yang pertama kali menerapkan didalam kehidupan manusia. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana Allah menciptakan dan mengatur alam semesta yang dihuni

<sup>14</sup> Ibid. h. 75.

<sup>15</sup> Al-Qur'an Surat As Sajdah : 05 menerangkan tentang ilmu manajemen yang dilihatkan oleh Allah SWT

oleh manusia yang menjadi pembuktian atas kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta ini, namun Karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia dianjurkan oleh Allah SWT untuk dapat mengatur dan mengelola bumi sebagaimana Allah SWT menciptakan dan mengatur alam raya ini sebelum adanya manusia.

Oleh sebab itu, sangat jelas bahwa sebelum manusia mengenal ilmu manajemen ataupun strategi, Allah sudah mencontohkan dan memberi panduan kepada manusia tentang bagaimana manusia dianjurkan untuk mengatur dan menata kehidupannya sesuai dengan panduan Al-Qur'an dan Hadits agar tidak menimbulkan kerusakan di bumi yang Allah ciptakan dan hidup sesuai Qadar Allah. Karena secara tidak langsung dalam ayat As Sajdah itu pun Allah telah menerangkan bahwa ialah zat yang maha tau tentang apa yang diperbuat oleh manusia ataupun ciptaan lainnya dan tidak ada satupun perbuatan yang luput dari pengetahuan-nya yang kemudian Allah catat dari segala perbuatan itu untuk dijadikan sebagai bukti untuk menegakkan keadilan di akhirat ataupun di hari pembalasan kelak. Sehingga setiap apa yang direncanakan manusia sejatinya telah terhitung sebagai amal dari segala bentuk perbuatan yang dilakukan manusia itu sendiri.

Hal penting yang ada didalam manajemen strategi bagi suatu lembaga ataupun perusahaan ialah :<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, Op.cit. h.35.

1. Lembaga atau perusahaan dapat melihat dan mengevaluasi kinerja yang ada didalam perusahaan baik yang sudah sesuai dengan visi dan misi dengan melihat hal itu dari sudut pandang manajemen strategi
2. Lembaga atau perusahaan dapat melihat peluang ataupun ancaman yang akan didapat dari internal ataupun eksternal perusahaan, sehingga akan dapat mempunyai keunggulan dalam bersaing dengan efektif dan efisien.

Manajemen dalam suatu lembaga ataupun perusahaan (organisasi) merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

*Alfred Chandler* mengatakan bahwa strategi adalah suatu penentuan sasaran dan tujuan dasar jangka panjang dari suatu organisasi(perusahaan) serta pengadopsian seperangkat tindakan serta alokasi sumber-sumber yang perlu untuk mencapai sasaran tersebut.<sup>17</sup> Dilihat dari beberapa hal tersebut dilihat juga bahwa setiap rencana yang terlahir dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* tidak lepas dari penggunaan sumber daya manusia dalam menjalankannya , oleh sebab itu hakikatnya hal itu menjadi jalan amal yang didapatkan oleh SDM (Sumber daya

---

<sup>17</sup>Taufik qurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2016), h.37-38.

Manusia) yang berada didalam suatu lembaga ataupun perusahaan (organisasi) tersebut.

Dalam manajemen di Islam juga menjelaskan bahwa manajemen stratetgi adalah suatu hal yang dirancang oleh sekelompok orang ataupun individu untuk mencapai suatu tujuan , menerangkan bahwa ada hubungan yang terjalin dalam organisasi tersebut baik secara individu maupun kelompok yang tujuannya adalah untuk mencapai kesatuan.

Dalam Islam juga telah menerangkan bahwa Allah sangat menyukai kesatuan dan Allah pun membenci jika hambanya melakukan kerusakan atau memutus tali silaturahmi dengan saudaranya dan semua hal itu telah di contohkan oleh Allah SWT didalam Qur'an surat Ali Imran : 103 yang berbunyi dan menyatakan:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءَ  
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِيَعْمَتِهِ ۚ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ  
فَأَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya : *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.*<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Departmen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta Timur:CV Darus Sunnah,2002) Surat Ali Imran :103 "tentang manajemen.

Dalam QS. Ali Imran: 103 menerangkan secara langsung kepada manusia untuk saling memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah timbul pertentangan, perselisihan, percekocokan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina dan melahirkan kehancuran dimuka bumi yang telah Allah ciptakan sebagai tempat tinggal untuk umat dan seluruh makhluk hidup yang ada dibumi.

dalam sudut lainya juga melanjutkan hal diatas Allah juga berfirman dalam Qur'an surat Al-Anfal: 46:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya :*Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*<sup>19</sup>(Qs. Al-Anfal : 46)

Seperti yang diketahui bahwa dalam suatu organisasi ataupun lembaga tentu ada pemimpin dan bawahan. Dalam pendidikan Islam pun, Ramayulis menyatakan pendapatnya bahwa pengorganisasian dalam pendidikan Islam adalah proses penentuan struktur, aktivitas, interaksi, koordinasi, struktur, wewenang, tugas secara transparan, dan jelas.

---

<sup>19</sup>Departmen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta Timur:CV Darus Sunnah,2002) SuratAl-Anfal :46 "tentang manajemen .



Dalam kaitan manajemen juga Rasulullah SAW telah mencontohkan ketika memimpin perang uhud. Rasul menjadi pemimpin yang sangat baik dalam mengatur strategi dan membagi pasukan untuk melwan kaum kafir Quraisy.<sup>20</sup> Dari hal itu Rasulullah berikan contoh kepada para sahabat untuk meneladadni sifat kepemimpinan Rasul dalam memimpin sehingga dalam manajemen islami dapat mencakup tahapan rencana, formulasi, implementasi dan evaluasi yang diharapkan dapat memungkinkan pencapaian visi dimasa datang.

Sebagai suatu proses Islami, manajemen strategi juga mempunyai beberapa karakter khas yang membedakan antara manajemen strategi islami maupu non islamai (konvensional) dan diantara beberapa karakter yang dapat dilihat dari sudut pandang aspek-aspek itu ialah :

1. Motivasi
2. Asas
3. Orientasi
4. Sumber daya
5. Strategi fungsional sdm

Dari kelima karakter tersebut antara manajemen strategi yang berasas islam ataupun konvensional mempunyai perbedaan yang dapat sangat terlihat dari bagaimana keduanya mencapai suatu visi (tujuan) dengan

---

<sup>20</sup>Abdul Goffar, “*Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)*” (februari 2016). h.44.

misi yang direncanakan untuk dapat mewujudkan suatu tujuan suatu perusahaan ataupun lembaga tersebut

#### **D. Proses Manajemen Strategi**

Dalam manajemen strategi juga mempunyai beberapa tahap ataupun proses yang harus di perhatikan oleh setiap perusahaan ataupun lembaga dalam merancang suatu manajemen ,yaitu dengan melakukan, pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi:<sup>21</sup>

1. Menganalisa lingkungan perusahaan yang berupa lingkungan eksternal untuk melihat peluang dan ancaman , sehingga bertujuan untuk dapat melihat kelemahan ataupun kekuatan eksternal taupun internal lembaga (organisasi)
2. Menentukan pilihan strategi setelah melewati beberapa pertimbangan dalam berbagai variasi alternative strategi.
3. Menentukan misi, dan tujuan yang akan dicapai perusahaan sehingga dapat melihat kebutuhan perusahaan.
4. Implementasi strategi yang telah dirsancang baik.
5. Melakukan control dan evaluasi strategi yang digunakan

Harapan pencapaian yang ingin dicapai dalam proses ini adalah bentuk nyata (implementasi) yang mengarah kepada bentuk nyata pecapaian misi jangka panjang dan juga sasaran jangka pendek suatu lembaga ataupun perusahaan. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa misi perusahaan

---

<sup>21</sup> Taufik qurokhman, *Op.cit*, h.31.

dapat diwujudkan melalui penilaian terhadap kemampuan intern ataupun eksternal perusahaan.

## **E. Penetapan Misi dan Tujuan**

### **a. Misi**

Pengertian misi ialah maksud dan kegiatan utama yang membuat organisasi memiliki jati diri yang khas dan sekaligus membedakanya dengan organisasi lain yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis.<sup>22</sup>

Dalam hal lain juga misi diartikan sebagai penjabaran tertulis mengenai visi agar mudah dimengerti atau jelas bagi seluruh staf perusahaan ataupun lembaga (organisasi)<sup>23</sup>

Beberapa pendapat diatas yang dapat ditarik sebagai kesimpulan mengenai misi ialah suatu harapan pencapaian yang diinginkan oleh seorang pemimpin dan juga setiap anggota yang ada dalam lembaga ataupun perusahaan yang tercantum dalam konsep tujuan (visi).

### **b. Tujuan**

Tujuan didefinisikan sebagai kondisi di masa depan yang diinginkan dan coba diwujudkan oleh perusahaan. Tujuan sangat penting bagi perusahaan ataupun lembaga yang berada dalam lingkup organisasi untuk memenuhi suatu maksud, dan tujuanlah yang menetapkan dan

---

<sup>22</sup> Sondang P.Siagian. *Manajemen Strategik* (Jakarta : Sinar grafika 2016), h.43-44.

<sup>23</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Gramedia Pustaka, Jakarta), h.23.

menentukan maksud tersebut.<sup>24</sup>. secara umum adapun tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga atau perusahaan adalah:

- 1) Pertumbuhan Lembaga
- 2) Keuntungan (profitabilitas)
- 3) Kelangsungan hidup Lembaga
- 4) Keberhasilan Lembaga

Alasan sangat pentingnya tujuan dalam pencapaian manajemen strategi ialah:

- 1) Tujuan membantu mendefinisikan organisasi dalam lingkungannya
- 2) Membantu memngkoordinasi keputusan dan mengambil keputusan
- 3) Menyediakan norma untuk menilai pelaksanaan prestasi organisasi
- 4) Merupakan sasaran yang lebih nyata dari pada pernyataan misi.

a. Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal adalah mencakup berbagai factor yang memiliki kekuatan dan dapat mempengaruhi perusahaan factor-faktor tersebut berada diluar perusahaan teteapi harus diperhitungkan oleh perusahaan pada saat membuat keputusan , perusahaan perlu memperhitungkan berbagai perubahan yang terjadi dilingkungan eksternal perusahaan karena hal ini dapat menimbulkan ancaman dan juga menghadirkan peluang bagi poerusahaan apabila perusahaan dapat memanfaatkan

---

<sup>24</sup> Richard L. Daft. *Era Baru Manajemen New Era of Management buku 1 edisi 9*, (Salemba Empat, Jakarta, 2008), h.212.

berbagai peluang tersebut maka perusahaan atau lembaga dapat meningkatkan keunggulan dalam bersaing.<sup>25</sup> mencakup pemahaman berbagai faktor di luar perusahaan yang mengarah pada munculnya kesempatan bisnis/bahkan ancaman bagi perusahaan. Didalam analisis lingkungan eksternal berupaya memilah permasalahan global yang dihadapi perusahaan dalam bentuk fungsi dan keterkaitan antar bagian. Yang semua hal itu dapat dilihat dari 3 komponen untuk perlu diperhatikan oleh perusahaan ataupun lembaga yaitu. Lingkungan umum, lingkungan industry, lingkungan operasional (pesaing).

b. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah suatu proses dimana perencanaan strategi mengkaji faktor-faktor internal perusahaan untuk menentukan dimana perusahaan untuk menentukan dimana perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan yang berarti sehingga dapat mengelola peluang secara efektif dalam menghadapi ancaman yang terdapat dalam lingkungan<sup>26</sup>

## **F. Implementasi Strategi dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Bentuk nyata dalam manajemen strategi sangat diperlukan untuk bisa diimplementasikan agar dapat diperinci secara lebih tepat tentang bagaimana sesungguhnya pihak strategi yang diambil direalisasi pada periode waktu yang

---

<sup>25</sup>Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h.37.

<sup>26</sup>Jauch R. Lawrence, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, Edisi kedua dan ketiga , Erlangga, Jakarta , 1988, h.6.

telah direncanakan. Implementasi juga dalam islam sudah pernah di contohkan oleh Rasulullah karena hal itu merupakan tuntunan bagi seorang pebisnis dalam melakukan bisnis untuk dapat memperhatikan tentang bagaimana seseorang merancang suatu kesungguhan, kedisiplinan, dan keyakinan untuk dapat terus menjalankannya sesuai dengan tuntunan syari'at Qur'an dan Hadist. Seperti firman Allah dalam surah Al-Maidah:105

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مَن ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ  
 جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :“ Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; Tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk[453]. hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, Maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>27</sup>

Dalam firman Allah diatas jelas bahwa Allah menganjurkan kepada setiap umat (manusia) untuk berbisnis sesuai dengan syari'at dan anjuran Al-Qur'an untuk berdisiplin dan tidak saling merugikan antar pihak , sesungguhnya petunjuk dari yang baik itu datang hanya dari Allah SWT.

#### **G. Evaluasi Strategi .**

Seperti yang dipahami dalam menjalani manajemen strategi pasti akan sampai pada suatu pencapaian perusahaan yang diinginkan , oleh sebab itu dibutuhkan yang namanya evaluasi strategi. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dari setiap tahap yang telah direncanakan dan

---

<sup>27</sup>Departemen Keagamaan RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* surat Al-maidah: 105

diimplementasikan oleh perusahaan didalam manajemen strategi sebagai umpan baliknya.

Evaluasi Strategi adalah tahap proses penilaian manajemen kinerja yang diperbandingkan dengan rencana atau standar-standar yang telah disepakati.<sup>28</sup> Dimana manajer puncak berusaha memastikan bahwa strategi yang mereka pilih terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan perusahaan

Dalam proses evaluasi strategi peneliti membandingkan hasil untuk pelaksanaan strategi dengan tingkat pencapaian tujuan yang diinginkan.

#### **H. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hadiyati Fitria, Endang Ahmad Yani, tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam” memiliki kesamaan dalam bentuk penelitian yang mengangkat tentang mahasiswa, namun hasil dan metode yang gunakan berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini yang mengangkat masalah tentang manajemen strategi
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asmiyati, Muh. Akbar, Iqbal Sultan, tentang “Strategi Promosi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar Dalam Meningkatkan Jumlah Calon Mahasiswa Pasca Peralihan Dari

---

<sup>28</sup>Dermawan Wibisono, Manajemen Kinerja “Konsep, Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 193.

Institut Menjadi Universitas” memiliki kesamaan penelitian yaitu menganalisis tentang peningkatan jumlah mahasiswa , namun perbedaan yang dapat dilihat dengan skripsi ini adalah tempat dan masalah yang akan di teliti tentang strategi promosi di Universitas Alaudin makasar dengan Manajemen Strategi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan metode penelitian yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Surya Dharmawansyah, Hafid Cangara, M, Iqbal Sultan, tentang “ Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Politeknik Negeri Media Kreatif Makasar” kesamaan yang dimiliki peneliti dengan karya ilmiah sebelumnya ini adalah sama-sama mengangkat tentang kenaikan jumlah mahasiswa yang terjadi pada perguruan tinggi, namun tetap ada perbedaan yang masih dapat dilihat dari sudut tempat yang berbeda serta metode penelitian yang digunakan dalam melakukan analisis, penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian Triangulasi data dan teknik uji regresi , sedangkan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Purposive Sampling.



### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Profil UIN Raden Intan Lampung**

###### **1. Sejarah singkat**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung yang berkembang dalam beberapa fase, yaitu: fase rintisan dan pendirian, fase pembangunan, fase pengembangan, dan fase alih status.

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan social. Yayasan pada mulanya bertujuan untuk membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan musyawarah Alim Ulama selampung bertempat di kota metro dengan yang saat itu masih masuk dalam kabupaten Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah pada saat itu antara lain merekomendasikan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam dengan 2 Fakultas, yaitu Fakultas

Tarbiah dan Fakultas Syari'ah. Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di secretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbi'ah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbi'ah UIN Raden Fatah Palembang dibawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.<sup>1</sup>

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi. Yaperti juga mulai bekerja keras dan membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar Hasan, SH dan

---

<sup>1</sup>Kasubag Informasi Kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung "Sejarah Berdirinya UIN Raden Intan Lampung

Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Kerja keras yang dilakukan oleh YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 oktober 1968 tentang pendirian “IAIN Al-Jami’ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan”. Pemberian nama “Raden Intan” didasari pada pertimbangan bahwa dibelakang nama Universitas/Institut biasanya diberi lebel nama kota atau nama pahlawan dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan belanda, sekaligus penyiar agama Islam di lampung.

Pada awalnya , yang menjadi Rektor pertama yang memimpin Institut dijabat oleh Mochtar hasan S.H., dibantu M. Djuani Zubair, SH, sebagai sekretaris Al-Jami’ah (kepala biro). Tiga tahun kemudian, jabatan rector beralih kepada Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973). Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rektor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan dibawah masa kepemimpinan Rektor ke-3, Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunan.

Setelah pembangunan gedung dan sarana prasarana selesai dibangun, Aktivitas Institut pun dipindahkan dari kampus Kaliawi ke kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke 4 , Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984), dan pada masanya juga ini Institut mendapatkan tanah hibah seluas 50 hektar di sukarama dari pemda atas dukungan menteri agama Alamsyah Ratu perwiranegara (putra lampung).<sup>2</sup>

Dikawasan tanah hibah yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas tarbiah dan fakultas Ushuluddin. Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 dibawah kepemimpinan Drs. H. Busyari mahjidi sebagi rektor kelima yang dimulai kepemimpinanya sejak tahun 1984-1989. Setelah pembangunan dan renovasi yang bertempat di sukarama yang mempunyai luas 50 hektar itu memadai maka pada tanggal 20 agustus 1987 kegitan perkuliahan untuk Fakultas Tatrbiah dan Ushuludin secar resmi dipindahkan ke kompleks kampus sukarama, sedangkan untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di kampus labuhan ratu.

Pada masa rektor ke 6 yang dijabat oleh Drs. H. Pranoto Tahrir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas syari'ah dan Perpustakaan. Selain itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keunagan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

---

<sup>2</sup>*ibid*

Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M Ghazi Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan keputusan menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang berada di lingkungan Institut menjadi empat Fakultas sebagaimana yang berada hingga 2015-2016.<sup>3</sup>

Prof. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat sebagai rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik yaitu dapat dilihat dengan pemindahan seluruh kegiatan rektorat yang semula berpusat di kampus labuhan ke kampus sukarama, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke kampus sukarama. Dalam masa kepemimpinannya juga ia berupaya untuk membuka program s-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang saat itu peminat untuk bidang study Fakultas adab sangat minim, maka kegiatan fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali dengan pembahasan dalam sidang senat IAIN Raden Intan tanggal 17 November 1999, yang menyetujui untuk membuka program pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan surat keputusan rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan pendirian program pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. surat keputusan rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung

---

<sup>3</sup>*ibid*

sebagai dukungan untuk berdirinya program pascasarjana IAIN raden Intan. Pada tahun 2001 program Pascasarjana IAIN Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPS berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK.

Masa kepemimpinan Rektor-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan kampus pun berlanjut dalam masa kepemimpinan Rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan [esantren Mahasiswa Ma'had al-jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, diantaranya: Prodi Tadris matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Pad Fakultas Tarbiah, prodi Ekonomi Islam pada fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas ushuludin, dan Prodi Perdata Syari'ah pada program pascasarjana. Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain

lembaga pengabdian masyarakat. Dan yang tidak kalah penting pada masa kepemimpinan terakhir Bpk. Musa Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan keputusan Menteri keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 juli 2010.<sup>4</sup>

Laju pengembangan kampus kearah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (2010-2018) sampai saat ini, berangkat dengan motto: semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Semua hal itu bisa dilihat dari berbagai prestasi yang didapatkan oleh IAIN pada masa kepemimpinannya dengan menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang samapun, IAIN masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran. Kemajuan tersebut berlanjut sampai saat ini.

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung yang pada saat itu sudah didengar sejak tahun 2013 bahwa IAIN akan beralih status menjadi Salah satu kampus yang Universitas yang berbasis Islam dengan mempunyai keunggulan kompetitif dalam bidang ilmu . pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal

---

<sup>4</sup>*ibid*

Pendidikan Islam ke kampus IAIN yang akan beralih status menjadi Universitas.

Melalui perjuangan sungguh dibawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, Akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung dengan motto *Intelectuality, Spirituality, dan Integrity*.

Pada tahun 2017 menjadi awal yang sangat bahagia bagi IAIN , sebagai awal tahun perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkanya peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. pada bulan April 2017, peraturan presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas. Denga pengembangan berbagai program maupu beberapa fakultas yang berpusat pada bidang sains dan teknologi.<sup>5</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi UIN Raden Intan Lampung

Menjadi Pusat pengembangan ilmu-ilmu yang berasaskan keisalaman,kegiatan multidisipliner yang mempunyai keunggulan kompetitif. Didalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi dan

---

<sup>5</sup><https://www.radenintan.ac.id/program-studi/>, diakses 9 maret 2018 pukul 05.30



juga mewujudkan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integrative, berwawasan lingkungan yang luas dan memumpuni hingga seterusnya demi bisa bersaing di era globalisasi yang saat ini sangat deras dirasakan khususnya dalam dunia pendidikan baik yang berskala nasional maupun internasional.

Maka upaya pengembangan keilmuan dan kelembagaan yang dilakukan harus tetap mengedepankan aspek moralitas Islam sebagai karakter utama salah satu Universitas Islam yang berada di Provinsi Lampung tanpa mengesampingkan aspek-aspek keindonesiaan (budaya local).

#### b. Misi UIN Raden Intan Lampung

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
- 2) Mengembangkan riset ilmu keislaman integrative-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan.
- 4) Menjalinkan kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

c. Tugas Pokok dan Fungsi

1) Tugas Pokok :

Tugas pokok yang dimiliki Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah untuk melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

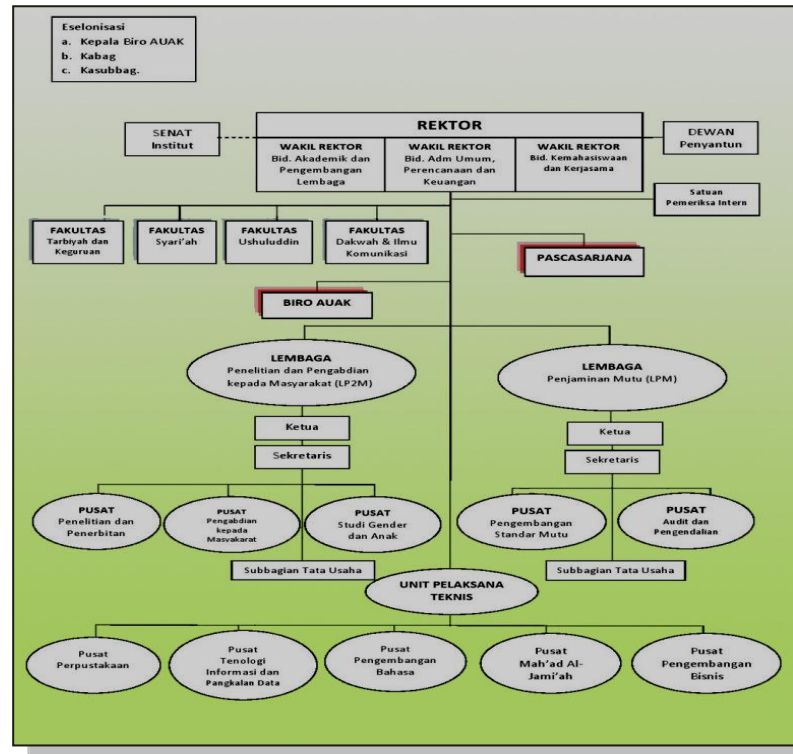
2) Fungsi :

- a) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program.
- b) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi /profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum.
- c) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika
- d) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan
- e) Pengendalian dan pengawasan manajemen
- f) Pengabdian pada masyarakat<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>*ibid*

#### d. Struktur Organisasi



Sumber: UIN Raden Intan Lampung<sup>7</sup>

**Gambar. 3.1** Bagan Organisasi

#### 1. Strategi Perencanaan

Adalah upaya pemantapan strategi kedalam kegiatan operasional dengan pengembangan beberapa aspek yang diidentifikasi sebagai faktor yang menentukan keberhasilan yaitu:

##### a. Bidang I:

##### 1) Pendidikan dan pengajaran

- a) Peningkatan kualitas tenaga kerja dosen melalui penyelenggaraan seminar, diskusi dan studi lanjut

<sup>7</sup> Informasi UIN Raden Intan Lampung

b) Peningkatan konsep/metodologi pendidikan dan pengajaran

c) Peningkatan kualitas keilmuan mahasiswa melalui peningkatan system penerimaan mahasiswa baru , dan mengembangkan kemampuan bahasa bagi mahasiswa

## 2) Penelitian

a) Pengembangan dan peningkatan kualitas Institusi penelitian dalam meningkatkan pelayanan administrasi, metodologi, diskusi, seminar, dan mengadakan kajian agama dan budaya daerah

b) Peningkatan kualitas dan profesionalisme tenaga peneliti, melalui pendidikan dan pelatihan tenaga peneliti, dan menggalakkan kegiatan penelitian individu dan kolektif

c) Publikasi dan dokumentasi hasil-hasil penelitian pengembangan hubungan kerja sama pusat penelitian dengan pihak luar.

## 3) Pengabdian pada masyarakat.

a) Pengembangan dan peningkatan kualitas pelayan / pembinaan masyarakat muslim dan kerukunan beragama, melalui desa binaan, safari ramadhan

b) Kerja sama PPM dengan pihak luar, baik instansi pemerintah, perguruan tinggi maupun instansi swasta

#### 4) Unit Pengembangan Mutu Akademik

- a) Penyusunan konsep pengembangan kurikulum, perencanaan pengembangan peningkatan mutu akademik
- b) Perencanaan proses belajar mengajar
- c) Penyusunan kegiatan program peningkatan kemampuan mengajar para dosen dan pengkajian metode mengajar yang inovatif
- d) Perumusan kebijakan peningkatan mutu akademik
- e) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan.

#### b. Bidang II

- 1) Penataan system dan mekanisme Administrasi dan keuangan
- 2) Peningkatan kualitas SDM untuk tenaga dosen dan tenaga administrasi melalui restrukturisasi manajemen.
- 3) Program pemantapan fungsi manajemen yang efektif dan efisien, melalui pelaksanaan kegiatan secara terprogram, terkendali dan terevaluasi, dan meningkatkan komunikasi organisasi

#### c. Bidang III

- 1) Program pembinaan Akhlakul karimah dan meningkatkan kualitas mahasiswa dengan pengayaan kegiatan mahasiswa

seperti kegiatan kelembagaan, kegiatan ilmiah serta meningkatkan mutu dan kelulusan mahasiswa.

- 2) Program pemberdayaan aktivitas kemahasiswaan dibidang kepentingan mahasiswa : melalui peningkatan pelayanan administrasi, komunikasi dan unit kegiatan mahasiswa.

d. Bidang IV

- 1) Program pembentukan dan pengembangan hubungan kerjasama dengan berbagai Instansi/lembaga dan badan pemerintah/swasta
- 2) Pengelolaan dan pengembangan data akademik dan non akademik untuk keperluan perencanaan dan informasi.
- 3) Pengembangan perencanaan fisik dan non fisik jangka pendek dan jangka panjang
- 4) Peningkatan system informasi yang menunjang manajemen dan penyelenggaraan pendidikan melalui jaringan local (LAN) jaringan internet dan lainnya.

2. Strategi pengembangan

Strategi pengembangan yang dimaksud adalah segala sumber daya yang digunakan oleh UIN Raden Intan Lampung saat menuju peralihan status dengan pengarahannya secara efisien dan efektif guna mencapai posisi tertentu sehingga UIN Raden Intan dapat berjalan sesuai dengan harapan

### 3. Peluang pengembangan

Peluang pengembangan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Terbukanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi UIN Raden Intan Lampung
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- c. Dukungan dari masyarakat dan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- d. Penyaluran kebutuhan mahasiswa sesuai dengan latar belakang pendidikan, minat dan bakat.
- e. Kerjasama dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi dan swasta ataupun pihak luar negeri untuk peningkatan kualitas mahasiswa tenaga administrasi dan tenaga pengajar.
- f. Dukungan dari masyarakat dan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.<sup>8</sup>

Berikut adalah laporan hasil penelitian pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai 3 orang responden yang terdiri dari pengurus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang terdiri dari Rektor UIN, Wakil Rektor III dan Kabag Kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung untuk mengetahui perkembangan dan manajemen (rencana) yang digunakan oleh Universitas

---

<sup>8</sup> ibid

Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam menuju peralihan status Institut menjadi Universitas.

Universitas Islam Negeri (UIN) ini berdiri dikarenakan pada awalnya dibentuk dengan musyawarah yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan rumah pendidikan berbasis Islam yang berada di Provinsi Lampung, semua hal ini dapat dilihat dari UIN menjadi salah satu perguruan tinggi berbasis Islam terlama yang ada di Provinsi Lampung sekitar pada tahun 1961 semakin berkembang sampai dengan tahun 2018 saat ini dengan adanya fase alih status.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung selain mempunyai potensi dan segi keilmuan yang berbeda juga dimiliki sebagai sarana dalam memberdayakan masyarakat Lampung dalam segi lembaga pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, Keahlian serta inovasi masyarakat khususnya mahasiswa yang diberikan pemahaman ilmu umum dan ke Islaman. Dengan demikian selain meningkatkan jumlah mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan hasil sarjana yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki kampus yaitu :

4. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional



5. Mengembangkan riset ilmu keIslaman inetgratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan
6. Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan
7. Menjalin kerja sama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

Dilihat dari visi dan misi yang dimiliki Universitas Islam Negeri pada saat menuju peralihan tersebut berdampak pula dengan meningkatnya jumlah mahasiswa tanpa terjadi penurunan pada setiap tahunnya, hal ini terjadi karena Universitas Islam Negeri sendiri sangat memperhatikan rencana tidak hanya dalam segi manajemen strategi yang berkesinambungan saja tetapi juga melihat dan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP), hal ini digunakan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi yang berada di Provinsi Lampung seperti UNILA, ITERA dan berbagai kampus lainnya dengan menonjolkan kombinasi bidang ilmu umum dengan keagamaan sehingga mencapai kematangan dalam bersaing<sup>9</sup>

Melihat kemajuan yang terjadi pesat pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui wawancara yang dilakukan langsung dengan Bpk. Prof . Dr. Syaiful Anwar, M.Pd. dengan berbagai pertanyaan yang

---

<sup>9</sup>Farida, Kepala Bagian Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri, *wawancara*, 09 Mei 2018

disampaikan peneliti berkaitan dengan kemajuan dan manajemen strategi yang digunakan Universitas Islam Negeri. Beliau mengatakan bahwa kemajuan yang terjadi pada kampus saat menuju peralihan status yaitu tak lepas dengan berbagai strategi (manajemen) yang sudah di jalankan oleh pemimpin-pemimpin sebelumnya , dengan begitu cara manajemen berkesinambungan sangat lah efektif untuk selalu dijalankan dan dilakukan berbagai evaluasi dan perbaikan strategi.<sup>10</sup>

Menyangkut dengan kenaikan jumlah mahasiswa sebelum dan sesudah adanya peralihan status Universitas Islam Negeri pada setiap tahunnya sudah berjalan secara efektif dengan menggunakan manajemen (strategi) berkesinambungan artinya melanjutkan rencana yang sudah dibangun secara baik sejak awal yang dilandaskan dengan berbagai aktivitas dan kegiatan internal kampus berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki dan dihadapi oleh UIN sendiri sebagai salah satu kampus yang menjadi salah satu perguruan tinggi di Provinsi Lampung mampu mengkombinasikan segi ilmu umum dengan keagamaan. Dalam meningkatkan minat dan jumlah mahasiswa yang baru saja beralih status yaitu dengan berbagi cara salah satunya adalah meningkatkan potensi dan jiwa kompetisi baik secara internal maupun eksternal kampus dengan memperhatikan standar kinerja yang dapat diukur dan direalisasikan seperti

---

<sup>10</sup>Syaiful Anwar, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri, *wawancara*, 10 Mei 2018

dengan menjalin MOU dengan lembaga pemerintah maupun swasta yang diperhatikan pada setiap tahunnya, seperti dengan mengadakan MOU untuk mengadakan beasiswa bagi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada setiap tahunnya. Kemudian dengan meningkatkan kualitas mahasiswa yang telah lolos dan masuk kedalam Universitas Islam Negeri dalam sistem belajar mengajar dan memberikan kewajiban pada setiap mahasiswa untuk aktif pada lingkup UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan bersaing pada setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri, walaupun pada kenyataannya menuju peralihan status Universitas Islam Negeri sendiri belum sepenuhnya mampu untuk bersaing secara baik.

Dalam proses tersebut Universitas Islam Negeri belum secara penuh mampu bersaing dengan level tertinggi dikarenakan berbagai macam hal yang menjadi penghambat bagi UIN sendiri yaitu :

1. Sarana dan Prasarana

Menurut bapak Syaiful Anwar Universitas Islam Negeri sampai saat ini sedang mengembangkan berbagai macam sarana dan prasarana baik infrastruktur dan lain sebagainya yang dianggap masih kurang jika dikatakan sempurna

2. SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia yang dimiliki Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sendiri dikatakan masih kurang, hal itu dapat

dilihat dari kurangnya jumlah tenaga kerja yang berada di Universitas Islam Negeri (UIN) sendiri masih kurang dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa pada setiap tahunnya, namun hal ini masih ada pada masa perbaikan dan pengembangan.

Sehingga Bapak Prof. Dr. Syaiful Anwar, M.Pd. mengatakan dengan jelas bahwa manajemen Universitas Islam Negeri sendiri menggunakan manajemen berkesinambungan karena siapapun yang memimpin harus tetap berpacu pada REKSTRA yang sudah dirumuskan sebelumnya untuk setiap regenerasi yang setiap programnya sudah dimatangkan dalam RAKER (Rapat Kerja) meskipun dalam perjalananya pasti ada sedikit tambahan ataupun pembaruan yang semua hal itu sudah di sepakati oleh berbagai pihak didalam rapat kerja pejabat instansi. Dengan hal itu membuat UIN sudah tidak lagi memprioritaskan strategi pada bentuk kegiatan sosialisasi akan tetapi dengan memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan dalam bidang IT, Media Sosial dan lain sebagainya untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya calon mahasiswa baru.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kenaikan Jumlah Mahasiswa**

Jurusan	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
Fak. Tarbiah	7,760	8,122	9,511	10,618	11,642
Fak. Syariah	964	1437	1,862	3,052	3,745
Fak. Ushuludin	668	934	1,245	1,549	1,713
Fak. Dakwah	858	1,161	1,629	2,266	2,626
FEBI	1,106	1,771	2,397	3,067	3,504
TOTAL	11.356	13.425	16.644	20.552	23.230
Presentase	100%	118,2%	146,7%	180,9%	204,5%

*Sumber:* Data Olahan IAIN menuju UIN Raden Intan Lampung 2017

Jumlah Presentase 100% yang diambil dan digunakan dari tahun 2013-2014 sebagai dasar perhitungan, dan kelebihan yang terjadi pada tahun berikutnya di hitung sebagai kenaikan yang di cari dan dihitung dengan sistematis, dan terlihat peningkatan jumlah mahasiswa yang terjadi pada tiap tahunnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan pasca peralihan status Institut menuju Universitas .

#### C. SOP (Standar Operasional Prosedur)

Pada dasarnya merupakan petunjuk bagi setiap civitas Akademika UIN Raden Intan Lampung dalam menjalankan aktivitas, atau dalam melakukan tugas dan kewajiban sesuai dengan tanggung jawab mereka pada unit kerja masing-masing.

Keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada suatu Perguruan Tinggi adalah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam

menjalankan paradigma baru demi mencapai manajemen pendidikan tinggi yang terdiri dari lima pilar yaitu :

1. Kualitas (Quality)
2. Otonomi (Autonomi)
3. Akuntabilitas (Accountability)
4. Akreditasi
5. Evaluasi (Evaluation)

Dari ke lima pilar (dasar) diatas diharapkan mampu memeberikan layanan yang prima dan bertanggung jawab terhadap stakeholders mahasiswa, orang tua, masyarakat, maupun stakeholder lainnya. Sehingga dapat dengan mudah mengukur pencapaian mutu pelaksanaan kegiatan setiap unit kerja.

Termasuk dalam SOP civitas akademika UIN adalah dengan memperhatikan manajemen Universitas yang tertera pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di dalamnya terdapat :

a) SOP SPMD Jalur Siswa berprestasi

Dalam hal ini , menjalani segala bentuk kegiatan manajemen kampus UIN Raden Intan Lampung selalu menghasilkan mahasiswa/I berprestasi setiap tahunya dengan tujuan dapat dikenal tidak hanya dalam negeri tetapi sampai dalam lingkup Internasional.

b) SOP Seminarr Hasil Penelitian

Peralihan yang terjadi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung membuat persaingan yang dihadapi semakin tinggi khususnya dalam penulisan hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menentukan tentang akreditasi dan kredibilitas yang dimiliki oleh kampus yang baru saja mengalami peralihan.

c) SOP data pegawai

Pengumpulan data dari jumlah pegawai yang dimiliki oleh UIN sangat penting diketahui untuk mengetahui keseimbangan antara jumlah tenaga kerja (dosen) dan jumlah mahasiswa yang diterima.

d) SOP pemeliharaan kebersihan

Perubahan status Institut menjadi Universitas yang terjadi pada UIN Raden Intan Lampung, membuat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung semakin tertantang untuk menjadikan kampus UIN menjadi salah satu kampus hijau yang ada di Provinsi Lampung dan dicintai oleh masyarakat.<sup>11</sup>

#### D. Faktor Internal

##### 1. Pendidik dan Tenaga Kerja

Dosen tetap UIN Raden Intan berjumlah 312 orang, dengan rincian 269 orang dosen tetap PNS dan 44 orang dosen tetap non PNS dan memiliki 189 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang setara

---

<sup>11</sup> Kepala bagian perencanaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

dan kemudian dilakukan upaya pembinaan karir program pendidikan dan latihan secara rutin.

## 2. Kerjasama dan Kelembagaan

UIN Raden Intan Lampung sebelum dan sesudah adanya peralihan status telah banyak melakukan kerjasama (MOU) dengan institusi terkait dan perguruan tinggi lain baik luar maupun dalam negeri

Dari sisi kelembagaan, organisasi IAIN menuju peralihan menjadi UIN telah dilengkapi dengan bagan dan uraian tugas, seperti diketahui bagan dan uraian tugas yang tertera dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) menggambarkan pembagian wewenang dan tanggung jawab. Uraian tugas menjadi alat untuk menerangkan tugas-tugas khusus yang menjadi tanggung jawab seorang pegawai. Semakin besar organisasi atau lembaga semakin rumit dan kompleks alur sebuah pekerjaan, oleh karena itu struktur organisasi menjadi penting.<sup>12</sup>

## 3. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana, seperti : ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang kerja dosen dan perpustakaan semakin diperhatikan dan dikembangkan setiap tahunnya demi membentuk lembaga pendidikan yang mempunyai nilai jual tinggi.

---

<sup>12</sup> Wawancara kepala bagian akademik dan kemahasiswaan “ Farida” mengenai faktor keberlangsungan manajemen internal Universitas Islam Negeri



**Tabel 3.2**  
**Sarana Gedung Dan Pemanfaatanya**

No	Gedung	Luas (m2)
1	Ruang Kuliah	8.290
2	Ruang Dosen	2.809
3	Perpustakaan	2.620
4	Laboratorium	8.8027
	Jumlah	30.931

*Sumber : data Umum IAIN Raden Intan 2013*

#### 4. Keuangan

Sebagai Institusi pemerintah yang baru saja mengalami peralihan status menjadi Universitas dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), anggaran Raden Intan dibiayai oleh dua komponen PNBPN dan Rupiah Murni (RM) perkembangan anggaran dalam lima tahun terakhir dari tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Anggaran UIN Raden Intan Lampung**

NO	Tahun Anggaran	Jumlah (RP.)
1	2014	100.680.247.000
2	2015	155.655.018.000
3	2016	130.309.570.500
4	2017	165.502.674.000
5	2018	206.677.193.000

*Sumber : Data Umum dan Perencanaan UIN Raden Intan Lampung 2014-2018*

Dilihat dari data diatas menunjukkan peningkatan anggaran yang diperoleh Universitas Lampung pada 5 tahun terakhir sebelum dan sesudah adanya peralihan status Institut menjadi Universitas Islam Negeri. Artinya

dalam hal ini dapat dilihat berbagai rencana(manajemen) yang direncanakan serta digunakan oleh Universitas Islam Negeri yang baru saja beralih status Institut menjadi Universitas dari 5 tahun terakhir tanpa lepas dari berbagai Standar Operasional Prosedur yang dimiliki UIN.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Manajemen Strategi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Menuju Peralihan Status Institut Menjadi Universitas**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berbasis Islam di Negara Indonesia, salah satu perguruan tinggi negeri yang dimiliki oleh Provinsi Lampung, dengan perbedaan yang dimiliki oleh perguruan tinggi ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa UIN Raden Intan Lampung sendiri mampu bersaing dan tidak kalah dengan perguruan tinggi negeri lain yang berada di Provinsi Lampung seperti, Universitas Lampung (UNILA), Institut Teknologi Sumatera (ITERA), Politeknik Negeri Lampung dan perguruan tinggi lainnya yang ada di Provinsi Lampung. Dengan bertujuan untuk memajukan putra putri bangsa, namun dengan mengkombinasikan segi keilmuan Umum dengan keilmuan Islam.

Selama Jangka waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang Baru saja melakukan peralihan status demi mengetahui tentang bagaimana manajemen strategi yang digunakan oleh perguruan tinggi berbasis Islam ini dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, penelitian mulai dilakukan dari bulan Februari 2018 dengan berbagai macam metode penelitian yang digunakan seperti metode *Observasi*,

*Wawancara, dan Dokumentasi* , demi mengetahui bagaimana manajemen strategi yang digunakan oleh UIN dalam meningkatkan jumlah mahasiswa ketika menuju masa peralihan status Institut menjadi Universitas. Selama pengamatan dan penelitian dilakukan diperoleh hasil bahwa pesatnya kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan kualitasnya sehingga tidak kalah dengan lembaga lain dalam menarik perhatian masyarakat seperti dikatakan oleh Bapak, Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M,Ag.. Dalam melakukan dan merencanakan manajemen strategi UIN Raden Intan Lampung yaitu dengan Metode Manajemen Strategi Berkesinambungan yaitu strategi yang telah diterapkan pada masa sebelumnya dengan tetap memperhatikan 4 fungsi dan 1 langkah evaluasi pokok seperti yang ada pada penulisan sebelumnya yang terdapat pada BAB II teori yang dikemukakan oleh Ricky W. Griffin yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*) : suatu hal yang direncanakan dari sekumpulan informasi, ide, pemikiran yang dijadikan satu dengan tujuan untuk membentuk dan membangun sebuah rencana baik jangka panjang maupun pendek terkait dengan kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh suatu lembaga/instansi dalam hal ini Universitas Islam Negeri sendiri dalam melakukan perencanaan sangat memperhatikan strategi planning jangka panjang maupun pendek yang akan dicapai oleh UIN sendiri seperti halnya yang dilakukan selama menuju masa peralihan status Institut menjadi Universitas UIN melakukan berbagai strategi salah satunya dengan

penambahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi 5 Fakultas serta berbagai prodi baru seperti manajemen bisnis syari'ah dan lain-lain demi tercapainya syarat untuk alih status dengan tetap memperhatikan kualitas perguruan tinggi yang berbasis Islam, dengan memperhatikan berbagai perencanaan seperti Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran, Perpustakaan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemanusiaan, dan Alumni serta Kerja sama, Sarana dan Prasarana, Pendanaan, Manajemen, Sistem Informasi dan Penjaminan Mutu.

2. Pengorganisasian (*organizing*) : suatu bentuk pengelompokan yang dimasukkan kedalam struktur organisasi sesuai bidang dan kinerja yang ada didalam organisasi maupun instansi yang dilihat dari kebutuhan internal perusahaan demi berjalanya rencana yang sudah dibuat secara baik, dalam hal ini selama menuju masa peralihan status Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag. sangat memperhatikan struktur organisasi ataupun pembagian tata letak kinerja sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi negeri Islam ini agar tercapainya visi untuk menjadikan Universitas Islam Negeri menjadi salah satu perguruan tinggi Islam di Lampung yang diminati oleh masyarakat , dengan terus menambah tenaga kerja dan melakukan penyeleksian yang efektif sehingga dapat menyaring tenaga kerja baik pengajar maupun seluruh civitas akademik agar menjadi perguruan tinggi yang unggul di Provinsi Lampung dengan SOP yang baik, lalu menjalin kerjasama antar lembaga seperti pemberian beasiswa dan lembaga lainya demi menarik minat

mahasiswa ataupun masyarakat melalui langkah dengan memperhatikan kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi (Isntansi).

3. Pengarahan (*briefing*) : suatu hal yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya yang ada agar dapat bekerja sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki dengan berbagai upaya dilakukan seperti pelatihan , seminar dan lain sebagainya, dalam hal ini setelah melakukan tahap perencanaan serta pengorganisasian sangat lah penting melakukan pengarahan dimana dalam hal ini menyangkut tentang bagaimana menciptakan suasana kampus yang disiplin dan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki Instansi yaitu dengan berbagai macam tahapan yang dilakukan seperti mengadakan seminar kemahasiswaan, pengarahan kinerja setiap tenaga kerja kampus serta melakukan pelatihan terhadap tenaga kerja agar dapat berjalan sesuai aturan yang ada dan telah di sepakati dalam Rapat Kerja Tahun ataupun pimpinan.
4. Pengawasan (*supervision*) : setelah melalui berbagai tahapan sewajarnya suatu lembaga melakukan control terhadap berbagai implementasi dari perencanaan , pengorganisasian serta arahan apakah sesuai dengan kebijakan dan arahan yang telah disepakati dalam Rapat Kerja Pimpinan , dalam segala aspek yang berada pada internal kampus seperti, pengawasan terhadap kinerja tenaga kerja, kebersihan, Fasilitas Kampus Gedung dan lain-lain

serta Sarana dan Prasarana yang masih banyak sekali kekurangan dan belum maksimal hingga saat ini

5. Evaluasi : setelah melalui berbagai tahap dan fungsi diatas, dikatakan oleh Bapak. Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M,Ag Uinversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung selalu melakukan Evaluasi kinerja dalam segala aspek yang ada baik perencanaan, organisasi, pengarahan dan pengawasan yang dibahas dalam setiap tahunnya pada RAKERPIM (Rapat Kerja Pimpinan) demi mengetahui sejauh mana keberhasilan serta kekurangan yang dihadapi oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung telah sesuai atau tidaknya dengan Visi dan Misi yang dimiliki UIN Sendiri. Sehingga akan terus adanya perbaikan dalam segala bentuk kelemahan yang ada.

Universitas Islam Negeri (UIN) selalu berusaha untuk menjadi salah satu kampus yang unggul dalam segala bentuk untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif di Provinsi Lampung dengan menggunakan manajemen stretegi yang berkesinambungan UIN tetap berusaha untuk memberikan hasil dan kualitas yang mampu menarik dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat sehingga dapat menjadi satu-satunya kampus yang unggul dalam segala aspek kehidupan mauapun sosial, melalui berbagai tahap manajemen strategi yang disebutkan tidak menutup kemungkinan masih banyaknya kekurangan serta kelemahan yang dimiliki Univeristas Islam Negeri menjadikan kampus secara instan unggul, dilihat dari beberapa faktor yang perlu diperhatikan kampus yaitu :

- 1) Belum maksimalnya Fasilitas Kampus Seperti banyaknya kerusakan gedung yang masih perlu diperbaiki
- 2) Jumlah Tenaga Pengajar yang masih sedikit dibandingkan mahasiswa yang terus meningkat pada setiap tahunnya
- 3) Sarana dan Prasarana yang jauh dari maksimal, seperti ruang baca perpustakaan, ruang praktek demi mengembangkan kemampuan mahasiswa
- 4) Sarana Ibadah Mahasiswa Masjid yang menjadi salah satu monumen utama kampus yang masih diusahakan selesainya

Meskipun banyak kekurangan yang perlu diperhatikan, Universitas Islam Negeri dalam setiap RAKERPIM (Rapat Kerja Pimpinan) yang diadakan pada setiap tahunnya baik sebelum dan sesudah mengalami peralihan status selalu melakukan evaluasi perkembangan nyata dengan terus mendengar aspirasi kritikan mahasiswa, dosen maupun karyawan yang selalu menjadi pertimbangan yang bersifat membangun untuk terus dicari solusi pada setiap masalah yang dihadapi. Dengan berbagai macam strategi yang memperhatikan 4 fungsi dan 1 langkah itu ketika masa menuju peralihan status dapat selalu dilihat hasil peningkatan jumlah mahasiswa yang terjadi pada setiap tahunnya yang terhitung mulai 2013 hingga 2017 yang semua hal itu dapat dilihat pada tabel 4.1.



**Tabel 4.1****Tabel Kenaikan Jumlah Mahasiswa**

Jurusan	2013- 2014	2014- 2015	2015- 2016	2016- 2017	2017- 2018
Fak. Tarbiah	7.760	8.122	9.511	10.618	11.642
Fak. Syariah	964	1437	1.862	3.052	3.745
Fak. Ushuludin	668	934	1.245	1.549	1.713
Fak. Dakwah	858	1.161	1.629	2.266	2.626
FEBI	1.106	1.771	2.397	3.067	3.504
TOTAL	11.356	13.425	16.644	20.552	23.230
Presentase	100%	118,2%	146,7%	180,9%	204,5%

*Sumber:* Data Olahan IAIN menuju UIN Raden Intan Lampung 2017

Jumlah Presentase 100% yang diambil dan digunakan dari tahun 2013 sebagai dasar perhitungan, dan kelebihan yang terjadi pada tahun berikutnya di hitung sebagai kenaikan.

Dapat dilihat secara jelas kenaikan jumlah Mahasiswa yang terjadi pada setiap tahunnya dengan menggunakan strategi yang telah dibuat dan diterapkan oleh Universitas Islam Negeri saat berstatus IAIN dan beralih status menjadi UIN dari tahun 2013 sampai dengan 2017 semua hal itu dapat dilihat sangat jelas.

Dengan kenaikan tersebut berarti dengan sebelum dan sesudah adanya peralihan Universitas Islam Negeri berhasil menerapkan manajemen strateginya untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk kuliah dan memilih perguruan tinggi negeri yang berbasis agama sebagai pilihan untuk melanjutkan studynya, dilihat dari manajemen strategi yang sudah diterapkan selalu ada kontrol dan evaluasi

pada setiap tahunnya yang dapat dipastikan dengan hal tersebut akan ada peningkatan dan kenaikan secara berlanjut pada setiap tahunnya.

## **B. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pasca Menuju Peralihan Status Institut Menjadi Universitas**

pada dasarnya semua hal dan kegiatan yang berhubungan dengan rencana baik muamalah dan strategi apapun itu adalah boleh untuk dilakukan, terkecuali jika ada dalil dan larangan ayat ataupun firman dari Allah yang melarang kegiatan manajemen (perencanaan) ataupun muamalah tersebut, dalam kajian ilmu manajemen strategi dalam pandangan Ekonomi Islam merupakan salah satu bentuk bermuamalah.

Manajemen sendiri adalah salah satu bentuk ataupun cara yang dilakukan kelompok untuk memenangkan suatu persaingan, dengan menyusun suatu rencana yang tepat dan baik untuk meraih kemenangan dalam persaingan khususnya pasar apapun bentuknya. Seperti yang telah dijelaskan dalam teori manajemen strategi syariah yang terdapat pada bab sebelumnya yang membicarakan tentang 3 tahap yang berada pada manajemen strategi syariah yaitu :

### **1. Azas Tauhid pada Perusahaan**

Menjelaskan bahwa seluruh sendi kehidupan manusia di dunia ini harus mengikuti ketentuan-ketentuan firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW

## 2. Orientasi Duniawi-Ukhrawi

Dalam manajemen strategi manajemen syariah tidak hanya mengejar keuntungan ukhrawi. Dengan begitu setiap tujuan yang dimiliki oleh perusahaan harus didesain untuk mencapai kemaslahatan dunia dan ukhrawi sekaligus.

## 3. Motivasi Mardhatillah

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan haruslah di jadikan sebagai bagian dari ibadah, sehingga ketika menjalankan suatu aktivitas maka manusia akan mendapatkan apa yang diinginkan di dunia dan akherat.

Pemimpin Universitas Islam Negeri Rektor, Wakil Rektor III, dan Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan hingga bidang perencanaan mencoba untuk menerapkan berbagai teori dan manajemen strategi yang telah direncanakan dan melanjutkan rencana yang sudah disusun sedemikian baiknya pada pemimpin sebelumnya dengan memperhatikan strategi yang dijalankan yang berlandaskan manajemen syariah yaitu Azas Tauhid, Orientasi Duniawi-Ukhrawi, Motivasi Mardhatillah, seperti dalam hal yang dilakukan Universitas Islam Negeri yaitu :

1. Mengembangkan segi keilmuan yang berada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Membangun keterbukaan serta kebersamaan kepada setiap karyawan/pegawai Universitas
3. Mengembangkan system informasi khususnya dalam ilmu pengetahuan teknologi

4. Membangun dan mengembangkan gedung ataupun Fasilitas perkuliahan
5. Memberi rasa aman dan nyaman kepada setiap mahasiswa maupun pegawai Universitas Islam Negeri
6. Merekrut dan mengembangkan kualitas dan kuantitas para pengajar/dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Hal ini telah dijelaskan dalam ayat ataupun firman Allah pada (Qs.As

Sajdah : 05)

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhiunganmu (Qs. As-Sajdah : 5)*

Ayat ataupun firman Allah diatas yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya telah menyebutkan dan menerangkan kepada manusia bahwa ilmu manajemen sebelum dikenal dan diterapkan oleh manusia , ternyata ilmu ini sudah diterapkan secara langsung oleh Allah SWT pencipta alam semesta Zat yang pertama kali menerapkan didalam kehidupan manusia yang pembuktiannya dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh manusia yaitu dengan menciptakan dan mengatur alam semesta yang dihuni oleh manusia yang menjadi pembuktian atas kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta ini, sehingga dengan hal tersebut tujuan diciptakannya manusia adalah untuk menjadi sebagai khalifah sehingga Allah memberikan akal dan fikiran untuk mengerti ilmu manajemen

sehingga didunia tidak membuat keonaran dan menegakkan keadilan diakhirat kelak.

Berkenaan dengan hal itu pula berkenaan dengan hal itu, manajemen yang direncanakan ataupun digariskan haruslah tetap berorientasi kepada pencapaian ridha Allah SWT, seperti yang telah diterangkan dalam QS. Al-Mulk :2-3

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾  
 سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۚ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۚ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن  
 فُتُورٍ ﴿٣﴾

Artinya : *Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun, Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang (QS. Al-Mulk :2-3)*

Dalam menerangkan tafsir pada firman Allah yang terdapat pada Qs. Al-Mulk semua hal itu mensyaratkan kepada manusia untuk selalu mengorientasikan segala bentuk amal perbuatan baik dalam mengambil sebuah keputusan dan membentuk suatu rencana (manajemen) harus sesuai dengan niat yang ikhlas dan sesuai kepada hokum syariat Islam, bila perbuatan ataupun rencana (manajemen) yang di rencanakan sesuai dengan syarat itu maka hal itu tergolong kepada (ahsanul amal), yakni amal terbaik disisi Allah SWT. Dengan demikian jika dilihat dari strategi yang direncanakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) bertumpu pada nilai-nilai keterbukaan, keadilan, kebersamaan dan kedisiplinan yang telah diterapkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung Bapak, Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M, Ag. Yang mengutarakan pendapatnya mengenai manajemen yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri sebagai salah satu organisasi ataupun instansi pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan dunia pendidikan baik sebelum maupun sesudah adanya peralihan status.

Demikian keberadaan manajemen organisasi dipandang sebagai suatu wadah untuk memudahkan implementasi Islam dalam berjalanya organisasi. Nilai-nilai Islam inilah sesungguhnya salah satu hal yang menjadi benteng ataupun payung strategis dalam menjalani aktivitas organisasi. Sebagai kaidah berfikir aqidah dan syari'ah dijadikan landasan sebagai asas atau pola pikir dalam beraktivitas, sehingga dalam menjalani aktivitas manajemen dapat mengerjakan yang sifatnya halal dan meninggalkan yang haram semata-mata untuk menggapi ke ridho'an Allah SWT.

Beranjak dari paparan diatas, maka dalam pandangan Ekonomi Islam manajemen strategi dapat didefinisikan ulang menjadi rangkaian proses aktivitas manajemen Islami yang bertujuan untuk pencapaian dimasa yang akan datang. Kemudian dalam implementasi strategi diperlukan evaluasi sehingga dapat direalisasi pada setiap periode yang ditetapkan.

Dalam Islam sendiri untuk Ilmu manajemen strategi nyatanya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW tentang bagaimana Rasul dahulu menerpkan berbagai macam strategi dengan sangat baik dan efektif, seperti menerapkan manajemen yang diawali dengan kesungguhan, niat yang tulus, kedisiplinan, keadilan dan

berbagai macam strategi Rasulullah SAW yang perlu di contoh oleh umatnya saat ini dalam segala aktivitas baik berorganisasi dan lain sebagainya.

Sehingga secara garis besar manajemen Strategi yang diterapkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebelum dan sesudah terjadinya peralihan status Institut menjadi Universitas boleh dilakukan menurut pandangan Ekonomi Islam, karna Manajemen Strategi yang direncanakan adalah demi kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti pada bab sebelumnya. Skripsi ini membahas tentang manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa pasca menuju peralihan status Institut menjadi Universitas. Dari permasalahan yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Strategi yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menuju peralihan status diawali dari perguruan tinggi yang sebelumnya berstatus Institut Agama Islam Negeri Raden Intan lampung (IAIN) yang saat ini sudah mengalami peralihan (perubahan) status menjadi Univerisitas dan menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang berbasis Islam di Provinsi lampung, membuat berbagai macam langkah manajerial yaitu antara lain
  - a. Menerapkan Kerjasama dengan berbagai Instansi baik swasta maupun pemerintah
  - b. Menerapkan Manajemen strategi yang berkesinambungan, yaitu melanjutkan rencana strategi yang telah ada pada sebelumnya dan memberikan sedikit perubahan dan inovasi kampus.



- c. Menambah Fakultas dan lokal belajar
- d. Bekerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk pengadaan program beasiswa
- e. Memperbaiki dan mengembangkan Fasilitas IT
- f. Menghijaukan UIN Raden Intan Lampung dengan hidup bersih dan disiplin

Kemudian langkah lainnya adalah melakukan control dan evaluasi pada setiap program kerja yang dibuat , dalam setiap RAKERPIM (Rapat Kerja Pimpinan) dalam bidang fisik maupun non fisik kampus UIN Raden Intan Lampung baik sebelum dan sesudah baralih status agar dapat terus sesuai dengan pencapaian yang harus dilakukan.

2. Pada dasarnya segala bentuk kegiatan maupun aktivitas yang menyangkut dengan manajemen strategis (bisnis) itu boleh dilakukan selama tidak ada dalil yang melarang dan tidak memperbolehkanya, manajemen strategi dalam pandangan Ekonomi Islam merupakan salah satu bentuk muamalah. Segala bentuk aktivitas dan kegiatan yang diperbuat oleh manusia di dunia akan dicatat oleh Allah SWT, baik itu berupa perbuatan yang baik sesuai syari'ataupun melanggar syari'at, Islam telah menggariskan serta menjelaskan bahwa hakikat amal perbuatan harus bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Oleh sebab itu, dalam persepektif Ekonomi Islam, manajemen strategi dapat di artikan sebagai proses manajemen islami yang mencakup

tahapan-tahapan untuk mencapai sebuah implementasi rencana serta evaluasi demi pencapaian tujuan di masa yang akan datang.

Secara jelas Manajemen Strategi yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung baik sesudah maupun belum beralih status menjadialah satu Universitas yang berbasis Islam di Provinsi Lampung boleh untuk dilakukan dan diimplementasikan menurut Ekonomi Islam, Karena tujuan dan pencapaian yang digunakan oleh UIN adalah demi kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan.

3. Poin-poin Manajemen Strategi yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri saat menuju peralihan yaitu :
  - a. Melakukan Program Pengembangan Kualitas dan Kuantitas Pengajar di Universitas Islam Negeri pada setiap tahunnya
  - b. Membangun Fasilitas sarana dan prasarana yang berada pada Universitas Islam Negeri
  - c. Memberikan pengetahuan dan pengembangan tentang kemajuan Teknologi Informasi
  - d. Membagi pembagian kerja sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan kampus
  - e. Membangun kerja sama pada berbagai lembaga baik swasta maupun pemerintah
  - f. Mengadakan Beasiswa untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dengan menjalin kerjasama pada berbagai lembaga

- g. Melaksanakan system keterbukaan dan kebersamaan (solidaritas) antar pegawai.

Semua hal yang menjadi dasar atau poin manajemen yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam mengembangkan dunia pendidikan khususnya pada provinsi lampung sangat berkaitan dengan Firman Allah

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Seperti yang dilihat pada berbagai manajemen yang jalankan oleh Uinversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung saat menuju peralihan status sangat berkaitan dengan firman Allah yang di terangkan pada firman Allah SWT pada QS. An-Nisa. 58, yang menerangkan bahwa Allah sangat memberi kebebasan kepada setiap manusia untuk bisa berlaku adil dalam membuat rencana dan menegakan hukum yang adil sehingga dapat selaras dan seimbang, seperti yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri dalam membuat dan menetapkan rencana untuk membangun dan mengembangkan dunia pendidikan yang berada di Provinsi Lampung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengurus ataupun pemimpin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung lebih memperhatikan masalah yang ada pada internal kampus, khususnya sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai
2. Bagi Pemimpin Kampus, hendaknya memperhatikan jumlah tenaga kerja pengajar sehingga tidak lagi kewalahan dalam menghadapi jumlah mahasiswa yang meningkat pada setiap tahunnya
3. Bagi mahasiswa, hendaknya ikut serta dalam membangun citra kampus dengan selalu berperan aktif dan ikut serta dalam segala bentuk kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi
4. Bagi para akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai segala bentuk implementasi strategi dalam pembangunan dan perkembangan kampus melalui manajemen strategi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah Husain at-Tariqi Abdullah, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (Magistra Insania) Press, 2002.
- Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Akbar Setiady Purnomo dan Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Social*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Daft L. Richard, *Era Baru Manajemen New Era Of Management* buku 1 edisi 9, Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- Effendi Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta : Raja Grafindo, 2014.
- Fahmi Irham, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Goffar Abdul, *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)*, Februari 2016.
- Jogiyanto, *System Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
- Jatmiko Dwi Rohmad, *Manajemen Stratejik*, UMM Press : Malang, 2003.
- Jauhar Mohammad, Ridhotullah Subekti, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2015.
- Kuncoro Mudrajad, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2005.
- Leslie W. Rue, George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Paragonatama Jaya, 2012.
- Lawrence Jauch R, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, Edisi Kedua dan Ketiga Jakarta : Erlangga, 1988.
- Mary Coulter, Stephen P. Robbins, *Manajemen Edisi Kesepuluh jilid 1. H.9*,

- Muhammad Abdul kadir, *Hukum dan Penelitian*, Bandung : Cipta Aditya Bakti, 2004.
- Noor Juliyansyah, *Metode Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Nazir Moh, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, 2009.
- Nasution, S, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Qhardawi Yusuf, *Fikih Zakah muassat Ar-risalah, Beirut Libanan*, Cet. II 1408H/1998 terjemahan Didin Hafifudin.
- Qurokhman Taufik, *Manajemen Strategik*, Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Ketiga Belas*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sukiwa Iwa, *Dasar-dasar Umum Manajemen Pendidikan*, Bandung : Tarsito, 1986.
- Solihin Ismail, *Manajemen Strategik*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009.
- Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Siagian Sondang P, *Manajemen Strategik*, Jakarta : Sinar Grafika, 2016.
- Umar Husein, *Strategic Management in Action*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- P3EI, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Wibisono Dermawan, *Manajemen Kinerja “Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, Jakarta : Erlangga, 2006.

## Internet

[www.kupastuntas.co>Nasional\)Access](http://www.kupastuntas.co>Nasional)Access) 7 April 2017, Di akses Jum'at 16 Februari jam 22.00 menjelaskan masa peralihan Institut menjadi UIN.  
<http://www.radenintan.ac.id/program-studi/>, diakses 9 maret 2018 pukul 05.30

## Al-Qur'an

Tim Penerjemah Al-Qur'an Departmen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta : CV Darus Sunnah, 2002.

## Data Internal Kampus

Kasubag Umum, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Bidang Informasi dan Pengembangan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung.

Kasubag Informasi Kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung "Sejarah Berdirinya UIN Raden Intan Lampung".

Kepala Bagian Perencanaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Wawancara dengan pimpinan Rektor, Wakil Rektor III dan Kepala Bagian Umum Kemahasiswaan UIN Raden Intan Lampung 24 mei 2018

## Jurnal

Hadiyati, Fitria, Endang Ahmad Yani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*.

Asmiati, Muh. Akbar, Iqbal Sultan. "Strategi Promosi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar Dalam Meningkatkan Jumlah Calon Mahasiswa Pasca Peralihan dari Institut Menjadi Universitas" *Jurnal Komunikasi Kareba. Vol.3 No.1 Maret 2014*.

Surya Dharmawansyah, Hafied Cangara, M. Iqbal Sultan. "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar" *Jurnal Komunikasi Kareba. Vol. 3 No. 4 Desember 2014*.